

LAPORAN KINERJA INSTANSI BALAI PENELITIAN TERNAK T.A 2020



BALAI PENELITIAN TERNAK
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PETERNAKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN
2021

Redaksi Pelaksana

- Dr. Soni Sopiya, S.Pt. MP
- Anita Hafid
- Siti Aminah
- Dr. Ir. RA Yeni Widiawati
- Dadang Sudarman, S.Kom

Desain Tata Letak

- Rusli Hidayat
- Muhammad Ridho

Editor

- Rusli Hidayat
- Soni Sopiya

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2020 dibiayai dari Dana DIP
Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2020.

Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor

PO. Box 221 Bogor, 16002

Telp. (0251) - 8240752 / 8240753

Fax. (0251) – 8240754

Laporan Kinerja

Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor

2020

Hal : i-ix, 1-70

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penelitian Ternak Tahun 2020 disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban Balai atas Pencapaian sasaran strategis yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja/PK. LAKIN merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas Balai dalam penggunaan Dana APBN Tahun 2020.

Laporan ini disusun sesuai dengan Intruksi Presiden (INPRES) Nomor 7 Tahun 1999 tentang kewajiban instansi pemerintah menetapkan Rencana strategis (Renstra) dan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). Balai Penelitian Ternak memasuki Tahun Anggaran 2020, menyampaikan laporan kinerja tahun ke lima (V) dari Rencana induk penelitian peternakan (RIPP) yang mengacu pada dari Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2020 - 2024.

Standar kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan selaku atasan langsung yang ditandatangani pada Bulan Januari 2020 yang berisi sasaran strategis, indikator Kinerja sasaran strategis serta target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2020. Laporan ini menyajikan gambaran kinerja Balai Penelitian Ternak secara keseluruhan hasil kegiatan pada Tahun 2020, mulai dari tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan, Kegiatan Penelitian, Perbanyakan Bibit (UPBS), Manajemen dan Kegiatan Pendukung Penelitian.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban atas telah dilaksanakannya tugas pokok dan fungsi (TUSI) Balai Penelitian Ternak sebagai unit pelaksana teknis (UPT), Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian selama Tahun Anggaran 2020, laporan ini juga disusun dalam memenuhi kewajiban sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tujuan yang didalamnya mencakup komponen perencanaan kerja, pengukuran dan capaian kinerja, pelaporan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan pimpinan selaku penentu kebijakan dalam pengambilan keputusan. Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki

efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan, sebagai umpan balik peningkatan kinerja, penyempurnaan dan penajaman perencanaan program Penelitian, optimalnya sumberdaya manusia untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing mendukung keberhasilan, serta sarana dan prasarana.

Masukkan dan saran perbaikan sangat diharapkan dari semua pihak untuk menyempurnakan laporan ini. Penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Laporan ini.

Bogor, 21 Januari 2021
Kepala Balai Penelitian Ternak

Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt, MP.
NIP 196910291996031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	3
PERENCANAAN STRATEGIS 2020 - 2024	3
2.1. Visi	3
2.2. Misi	3
2.3. Tujuan	3
2.4. Sasaran Program	3
2.5. Program Balitbangtan	3
2.6. Kegiatan Balitbangtan	4
BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA	7
3.1. ANALISA KINERJA	8
Sasaran 1.Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak.	9
Sasaran 2. Terselenggarakannya Birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima	33
Sasaran 3. Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas.	29
3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama dan Realisasi Tahun 2020	8
Tabel 2. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja utama 1	9
Tabel 3. Target dan Capaian IKU I	12
Tabel 4. Judul Kegiatan Penelitian Pasca Recofusing Anggaran 2020	20
Tabel 5. Target dan Capaian IKU II	21
Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam mencapai sasaran 3	29
Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2016 – 2020	31
Tabel 8. Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2020	36
Tabel 9. Laporan Penerimaan dan Penyetoran Bukan Pajak dan Penerimaan Transito (Pengembalian UYHD) Balitnak Bulan Desember	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Distribusi DOC ke cianjur dan KWT Berkarya	13
Gambar 2. Penyerahan Ternak Domba ke Desa Sukajadi Kec. Cariu Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bondowoso Jawa Timur	14
Gambar 3. Kegiatan packing pengiriman pakan DOD ke Kalteng (food estate), penetasan, candling dan perbaikan kandang itik.....	14
Gambar 4. Domba Komposit Garut Agrinak dewasa betina dan jantan.....	16
Gambar 5. Domba Bahtera Agrinak dewasa jantan dan betina	17
Gambar 6. Gambar ayam Gaosi-1 Agrinak jantan. Tampak Kiri (A), Kanan (B), Depan (C), Belakang (D) dan Atas (E)	23
Gambar 7. Gambar ayam Gaosi-1 Agrinak betina. Tampak Kiri, Kanan, Depan, Belakang dan Atas.....	24
Gambar 8. Capaian penilaian Balitnak pada Aplikasi SMART KEMENKEU	30
Gambar 9. Grafik Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2016 – 2020.....	32
Gambar 10. Analisis Nilai Keberhasilan Kinerja	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Ternak	39
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Balitnak Tahun 2020	40
Lampiran 3. Realisasi Anggaran Balitnak Tahun 2020	48

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Penelitian Ternak sebagai lembaga penelitian nasional mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan peternakan di Indonesia. Balai Penelitian Ternak dituntut dapat mengambil peran lebih besar terutama dalam mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan strategis dan memiliki peran secara konkrit dalam pembangunan pertanian, khususnya sub sektor peternakan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP, pada Tahun 2016 Menteri Pertanian mengeluarkan Peraturan No.50/Permentan/PW.160/10/2016, tentang Pedoman pengelolaan sistem akuntabilitas kinerja Kementerian Pertanian sebagai Pengganti Permentan Nomor 135/Permentan/OT.140/12.2013.

Balai Penelitian Ternak mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan penelitian untuk meningkatkan efisiensi produksi ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 71/Kpts/OT.210/2002 tanggal 29 Januari 2002 tentang organisasi dan tata kerja, pada pasal 2, dalam pelaksanaan program penelitian masing-masing pendekatannya dari berbagai aspek disiplin ilmu dan komoditas ternak, tanaman pakan ternak yang bersinergi dan saling mendukung. Dengan pendekatan ini akan dapat diformulasikan beberapa paket teknologi yang lebih komprehensif, berdaya guna dan siap untuk didiseminasikan ketingkat pengguna.

Capaian Balai Penelitian Ternak tahun 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyediakan teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Mewujudkan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Balitbangtan
3. Mengelola Anggaran Balitnak yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran Balitnak yang diharapkan pada tahun 2020-2024 adalah:

1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak
2. Terselenggarakannya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima,
3. Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas.

Untuk dapat melaksanakan Program/Kegiatan Penelitian harus ditunjang oleh Sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran yang memadai, disamping itu hasil-hasil penelitian harus disebarluaskan untuk dapat dijangkau oleh masyarakat luas, pengguna perorangan, kelompok dan industri. Selain strategi utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran Litbang Peternakan juga dirumuskan cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut untuk mendukung program Badan Litbang Pertanian yaitu, program penciptaan teknologi dan varietas unggul berdayasaing, sebagaimana Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, maka Balai Penelitian Ternak menetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK) pada perjanjian kinerja yang ditindak lanjuti, antara lain:

1. Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir).
2. Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan
3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Ternak
4. Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak

Akuntabilitas Keuangan, pada Tahun 2020 dengan realisasi anggaran Balitnak mencapai 95.43% sampai dengan bulan Desember tahun 2020 dari pagu Rp.26.943.247.000;. Dibandingkan capaian realisasi anggaran tahun 2019 adalah 94,32%, sehingga capaian realisasi anggaran tahun 2020 secara keseluruhan lebih besar dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2020 Balitnak memperoleh CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 6 orang, terdiri dari 3 orang calon peneliti dan 3 orang staf teknis.

BAB I. PENDAHULUAN

Balai Penelitian Ternak (Balitnak) adalah salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang bertanggung jawab kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, yang melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan meliputi komoditas ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak. Struktur organisasi Balai Penelitian Ternak berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 71/Kpts/OT.210/1/2002 tanggal 29 Januari 2002.

Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsi Balitnak menyelenggarakan/ melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelitian eksplorasi, identifikasi, karakterisasi, evaluasi, serta pemanfaatan plasma nutfah ternak dan hijauan pakan ternak;
2. Melaksanakan penelitian pemuliaan, reproduksi dan nutrisi pada ternak unggas, sapi perah dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak;
3. Melaksanakan penelitian bioteknologi ternak, agrostologi dan fisiologi hasil ternak;
4. Melaksanakan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis ternak;
5. Memberikan pelayanan teknik kegiatan penelitian ternak;
6. Menyiapkan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebar luasan dan pendaya-gunaan hasil penelitian;
7. Melaksanakan urusan tata usaha, rumah tangga dan kegiatan pendukung lainnya.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana antara lain berupa instalasi kebun percobaan, kandang penelitian dan laboratorium, terdapat 5 lokasi kebun percobaan (KP), yaitu KP Ciawi, KP Bogor, KP Kaumpandak/ Pasir Jambu, KP. Cicadas, dan KP. Paseh Subang, serta beberapa kandang penelitian di lokasi Ciawi (29 unit), Lokasi Bogor (15 unit), Lokasi KP. Cicadas/Gunung Putri (5 unit) dan Lahan KP. Subang 3 unit.

Sarana laboratorium yang terdapat di Balitnak antara lain laboratorium pelayanan kimia (Laboratorium terakreditasi). Implementasi sistem akreditasi laboratorium telah terakreditasi sejak tanggal: 23 Maret 2007 dengan No. Sertifikat SIN LP -347-idn dan mendapatkan akreditasi SNI 17025-2008. reakreditasi I tanggal 30 Agustus 2012 dan berlaku sampai dengan 29 Agustus 2016, reakreditasi II tanggal 30 Agustus 2016. Reakreditasi III tanggal 30 Juni Tahun 2020 dengan LP-347 IDN berlaku sampai 30 Juni 2020. Saat ini telah dilakukan penggabungan laboratorium fisiologi nutrisi ke laboratorium pelayanan kimia. Beberapa sarana laboratrium sudah melampaui umur teknis maupun ekonomis sehingga diperlukan pengadaan untuk penggantian peralatan tersebut, tujuannya agar hasil analisa sampel kegiatan penelitian yang dilaksanakan di laboratorium Balitnak bisa terjaga keakuratannya, sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

PERENCANAAN STRATEGIS 2020 - 2024

2.1. Visi

- Balitnak Mengikuti Visi Badan Litbang Pertanian yaitu Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern.

2.2. Misi

- Menghasilkan Teknologi dan Inovasi Bernilai Scientific dan Impact Recognition Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern;
- Mewujudkan institusi yang transparan, professional, dan akuntabel;

2.3. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam melakukan berbagai Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan adalah sebagai berikut :

- Memenuhi Menyediakan teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern,
- Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balitbangtan
- Mengelola anggaran Balitnak yang akuntabel dan berkualitas

2.4. Sasaran Program

Sedangkan sasaran Balitnak yang diharapkan akan dicapai pada tahun 2020-2024 adalah :

- Dimanfaatkannya inovasi teknologi ternak unggas, sapi perah, kerbau, kambing, domba, kambing perah dan aneka ternak,
- Meningkatkan kualitas layanan publik Balai Penelitian Ternak,
- Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Ternak

2.5. Program Balitbangtan

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Menghasilkan berbagai Teknologi Strategis yang bersifat SMART (*specific, measurable, accurate, result oriented, and time-bound*), dan dapat mendukung Program Strategis secara langsung, nyata dan berdampak positif.
2. Merubah Paradigma dari Penelitian dan Pengembangan (*research and development*) menjadi Penelitian untuk Pembangunan (*research for development*).

2.6. Kegiatan Balitbangtan

Untuk dapat melaksanakan program penelitian diperlukan beberapa program penunjang khususnya dalam hal sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana yang memadai. Untuk itu perlu dibuatkan rencana pengembangan sumberdaya manusia yang meliputi tenaga peneliti, teknisi dan administrasi. Dengan memperhatikan jumlah, kualifikasi dan spesialisasi, program pengembangan sumberdaya manusia dan dibarengi dengan program pengembangan sarana dan prasarana.

Hasil-hasil penelitian selain disebarkan melalui publikasi ilmiah maupun semi ilmiah, seyogyanya juga disebarkan melalui publikasi populer atau leaflet dan sejenisnya untuk dapat mencapai kalangan luas. Disamping itu, hasil-hasil penelitian yang dapat dikembangkan sebagai industri semaksimal mungkin untuk diusahakan hak paten atau hak ciptanya untuk komersialisasi dalam rangka menggali dana dari pihak ketiga. Untuk menangani hal-hal ini dibuat suatu program diseminasi dan komersialisasi hasil penelitian. Secara garis besar kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (peneliti, teknisi, administrasi dan staf pendukung lainnya),
2. Melakukan perbaikan manajemen penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan,
3. Melakukan kerjasama dan pertukaran informasi teknologi peternakan,
4. Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penelitian.
5. Melakukan pengembangan sumber dana penelitian,

6. Melakukan diseminasi atau alih teknologi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan stakeholders untuk mengambil kebijakan.

Arah kebijakan dan strategi Litbang Peternakan sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Litbang Pertanian dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Renstra Kementerian Pertanian tahun 2020-2024 khususnya yang terkait langsung dengan program Badan Litbang Pertanian yaitu untuk menjadi lembaga riset terdepan dalam penelitian pertanian dan pangan. Program dan kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian dirancang untuk mendukung keberhasilan pencapaian target pembangunan pertanian dan sinergis dengan agenda prioritas riset nasional di bawah koordinasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Formulasi sasaran penelitian tidak lagi hanya berorientasi luaran (output), namun lebih difokuskan pada aspek kemanfaatannya (outcome).

Dalam hal ini arah kebijakan dan Strategi Litbang Peternakan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program tersebut. Program-program tersebut perlu didukung dengan arah kebijakan, strategi dan pendanaan. Pada periode Tahun 2020-2024 Balitnak menetapkan kebijakan alokasi sumberdaya Litbang sesuai tugas pokok dan fungsi Balitnak adalah melaksanakan penelitian untuk meningkatkan efisiensi produksi ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah, dan aneka ternak, melalui pendekatan teknologi pemuliaan, reproduksi, nutrisi, hijauan pakan dan sosial-ekonomi.

- A. Program Ruminansia terdiri dari : (a) Peningkatan Efisiensi Produksi dan Reproduksi Kerbau; (b) Peningkatan Efisiensi Produksi Sapi Perah Berkelanjutan pada Iklim Tropis; (c) Optimalisasi Efisiensi Produksi dan Reproduksi Domba Komposit Berkelanjutan; (d) Pembentukan Rumpun kambing Perah Sintetis yang Efisien dan Adaptif Iklim Tropis; (e) Perbaikan Sistem Produksi Ternak dalam Mengantisipasi Perubahan Iklim; (f) valuasi Performa Evaluasi Performa Sapi Belgian Blue (BB) Murni dan BB-FH;
- B. Program Non Ruminansia: (a) Eskplorasi, Koleksi, Karakterisasi dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Ternak Non-Ruminansia; (b) Pembentukan GPS (Grand Parent Stock) dan PS (Parent Stock) Ayam Lokal Indonesia; (c) Pembentukan

Tingkat GPS dan PS Bibit Itik Lokal; (d) Peningkatan Produktivitas Kelinci Pedaging Adaptif Iklim Tropis;

- C. Program perbanyak bibit unggul: (a) Pengembangan UPBS Balitnak Sebagai Unit Perbanyak Bibit Ternak itik, ayam dan domba; (b) program, percepatan produksi dan diseminasi bibit unggul ternak itik, ayam, domba dan kelinci; (c) Eskplorasi, Koleksi, Karakterisasi dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Ternak Ruminansia dan no Ruminansia serta TPT yang High Profile.

2.7. Perjanjian Kinerja 2020

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak	Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir)	26.00 Jumlah
		Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan	67%
2	Terselenggarakannya Birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Ternak	80.20%
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	95%

Berdasarkan orientasi output, kegiatan penelitian dan pengembangan di BALITNAK diarahkan pada 3 kategori yaitu :

1. Kegiatan utama yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan mendukung peningkatan produksi daging.
2. Kegiatan strategis yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan untuk mempercepat pematangan teknologi dan meningkatkan efektifitas pemanfaatan sumberdaya penelitian (misalnya konsorsium, insentif ristek)
3. Kegiatan in house yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi teknologi dan diseminasi sesuai tugas dan fungsi Balitnak, yaitu :

1. Pengkayaan, pengelolaan, pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan sumberdaya genetik ternak, tanaman pakan ternak serta mikroba peternakan dan veteriner.
2. Perakitan rumpun ternak dan tanaman pakan ternak sesuai kebutuhan.
3. Perakitan inovasi teknologi untuk peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak hasil pemuliaan, serta akselerasi produksi dan penyebaran bibit unggul untuk mempercepat adopsi rumpun unggul baru.
4. Penelitian untuk menghasilkan teknologi produksi pendukung peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak, serta teknologi panen dan pasca panen primer.
5. Penelitian dan pengembangan sistem integrasi ternak dengan komoditas pangan, perkebunan dan hortikultura.
6. Pengembangan sistem perbibitan ternak dan tanaman pakan ternak, serta produksi bibit/benih sumber.
7. Penelitian dan pengembangan peternakan berbasis kemitraan.
8. Diseminasi dan promosi hasil penelitian serta pengembangan peternakan.

Pada awal tahun 2020 dunia mengalami pandemi *Corona virus disease* 2019 yang berdampak pada Kegiatan penelitian Balitnak, kegiatan penelitian yang berjalan hanya *lima belas*, terdiri dari sepuluh Rencana operasional Penelitian Pertanian dan *lima* kegiatan Rencana Operasional Diseminasi Penelitian dari total kegiatan *tiga puluh enam* judul kegiatan penelitian.

BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Tahun Anggaran 2020, Balai Penelitian Ternak telah menetapkan sasaran yang akan dicapai yaitu 3 (Tiga) sasaran selanjutnya diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja. Realisasi sampai Akhir Tahun 2020 menunjukkan bahwa sasaran tersebut secara umum telah dapat dicapai dengan hasil baik.

3.1. ANALISA KINERJA

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja Balitnak Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target Indikator Kinerja dengan Realisasinya. Rincian Tingkat Capaian Kinerja masing-masing Indikator dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama dan Realisasi Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Capaian	%
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak	Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir)	26.00 Jumlah	27.00 Jumlah	103, 84%
		Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan	67%	25%	37,31%
2	Terselenggarakannya Birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Ternak	80.20%	80.20%	100%
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	95%	94,86%	99,85%

Dilihat dari Hasil Tabel 1 tersebut, Capaian Kinerja Balitnak pada Tahun 2020 secara umum menunjukkan Kinerja yang baik dan mencapai target sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Sasaran 1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja utama, yaitu :

1. Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir);
2. Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan;

Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja terdapat dalam Indikator Kinerja Sasaran 1 yang telah di targetkan pada tahun 2020 dan secara umum tercapai baik.

Capaian Indikator Kinerja Utama 1**Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir)**

Jumlah Hasil Penelitian Peternakan Yang Dimanfaatkan memiliki target yang harus dicapai berjumlah 27 rumpun dan galur.

Tabel 2. Rincian Target Capaian Indikator Kinerja utama 1

Indikator Kinerja Kegiatan		Pengguna Manfaat
Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir)		
Tahun 2016		
1.	Inovasi Teknologi Ternak Model TSP dan TTP	Tersebar/digunakan di Kabupaten Tegal untuk ternak domba, TTP Cibombong,Jawa Barat , TTP Gunung Kidul Nglanggeran diberikan pada ternak Kambing.
2.	Inovasi Teknologi Peternakan Model SITT (Sapi-Sawit)	Digunakan oleh kelompok peternak Krida Propinsi Bengkulu, penanaman perkebunan sawit, dilakukan juga pembuatan silase, mineral blok.
3.	Galur Jantan Ayam Sensi	BPTP Jawa Barat & BPTP Banten
4.	Ayam Sensi Agrinak	BPTP Banten,, Peternak Ayam Manado, Peternak Jogyakarta, Disnak Sukahario

Indikator Kinerja Kegiatan		Pengguna Manfaat
Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir)		
Tahun 2017		
5.	Kelinci Rexsi Agrinak	Digunakan oleh BBPP Sunggioniti, BPTP Sumatera Utara dan Peternak Kelinci Cicurug Sukabumi Jawa Barat
6.	Estrunak (Nano partikel prostaglandin)	Tersebar/digunakan BPTP Jatim, BPTP Sulawesi Selatan dan BPTP Kalimantan Barat (kegiatan Siwab)
7.	Formula Zinc Organik Nano Untuk Pertumbuhan Anak Lepas Sapih	Formula pakan yang digunakan berupa zinc organik nano oleh Lolit Kambing sunagi putih Lolit kambing di Propinsi Aceh. Sedangkan zinc organik digunakan juga untuk ternak sapi di lolit Sapo Grati Jawa Timur
8.	Galur Betina Ayam Sensi	BPTP Banten, BPTP Jawa Barat
9.	Enzim BS4 Sebagai Imbuhan Pakan Untuk Itik	KP4S dan diterbitkan dalam JITV judul <i>Effect Of Supplementation Of Bs4 –Enzyme Levels In Rice-Bran Based Ration On Performance Of Growing PMP boiler duck</i>
10.	Teknologi Produksi Bibit Ayam Kampung Unggul Inovasi Badan Litbang Pertanian Pada Program Percepatan	Disebarkan di BPTP 17 propinsi yaitu : Sumut , Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulsel, NBT, Gorontalo, Jogjakarta, Riu Sumbar, Kalteng, Kalsel, Palu, Bali, Jambi, NTT dan Bengkulu
11.	Rumpun Domba Compass Agrinak	Peternakan Kab Cirebon dan Indramayu
12.	Kelinci Reza Agrinak	Digunakan oleh BBPP Sungginititi, BPTP Sumatera Utara dan Peternak Cicurug, Sukabumi.
13.	Itik Pmp Agrinak	BPTP Jawa Timur, BPTP Lampung, Polibangtan Magelang, Peternak Sukabumi dan Peternak Garut, Jawa Barat
14.	Green Leaves Concentrate	BPTP Lampung
15.	Minoxvit	BPTP Kalsel, BPTP Sumbar, BPTP Sulsel dan BPTP DI Yogyakarta
16.	Penisetum Purpureun CV Taiwan	Kaltim dilahan Bekas Tanbang Batubara, Bangka Belitung

Indikator Kinerja Kegiatan		Pengguna Manfaat
Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir)		
17.	Bioplus Anti toksin	BPTP Jawa Barat dan BPTP Lampung
Tahun 2018		
18.	Rumpun Domba ST-Croix	Dinas Peternakan Kab Bogor, Kab Brebes dan Kab Pandeglang
19.	Domba BC (Bahtera) Agrinak	Disebar/digunakan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Paneglang
20.	Bioplus Serat	BPTP Balitbangtan Sulawesi Barat
Tahun 2019		
21.	Domba Komposit Garut Agrinak	Disebar/digunakan oleh instansi Dinas Peternakan Kab Brebes, Kab Pandeglang, Provinsi Aceh, dan BPTP Jawa Barat, serta dimanfaatkan kepada Kelompok ternak Indramayu
22.	Aplikasi android (Sistem IT) Smart feed Agriak	Peneliti dan Kelompok Peternak
23.	Teknologi Hijauan Pakan Indigofera Zollingeriana Sebagai Sumber Protein Pakan Kelinci	Kelompok Tani Mandiri Bogor, Jawa Barat
Tahun 2020		
24.	Brachiaria Humidicola	Telah disebar/dimanfaatkan BPTP Lampung
25.	Kambing Anpera	Fakultas Peternakan Universitas Jember, Kelompok Ternak Berkah Rizki Daerah Cilacap
26.	Kaliandra Putih	Telah disebar/dimanfaatkan BPTP Sulawesi Barat
27.	<i>Panicum Maximum CV Riversdale</i>	Kelompok Tani Mandiri Daerah Katulampa Bogor

Tabel 3. Target dan Capaian IKU I

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak	Jumlah Hasil Penelitian Peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir)	26 Jumlah	27 Jumlah	103,84%

Dari uraian tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja utama I, mencapai 27 galur dari target 26, hal ini setara dengan 103,84%.

Dalam kegiatan penelitian, dilakukan persiapan membuat rencana rencana strategis, rencana kerja dalam bentuk proposal yang berisi judul, target jangka panjang dan target jangka pendek, menyusun rencana anggaran belanja (RAB), capaian aksi antar tahun dan pemetaan anggota tim kegiatan penelitian.

Kegiatan penyebaran ternak ayam Goosi-1 Agrinak sebagai ayam pedaging yang disebar ke peternak di wilayah Lampung oleh BPTP Lampung dapat terus dikembangkan untuk mendukung penyediaan daging ayam kampung yang masa produksinya lebih cepat dan efisiensi penggunaan pakannya lebih baik. Usaha ayam pedaging dengan menggunakan ayam Gaos-1 Agrinak ini dapat mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan dengan ayam ras dan local lainnya.

Penyebaran itik Master sebagai itik petelur yang dilakukan ke Kawasan pengembangan lumbung pangan di Pulang Pisau Kalimantan Tengah dapat mengembangkan peternakan itik di wilayah tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak. Selain itu dapat mendukung upaya pemerintah dalam kemandirian pangan nasional.

Itik Mojosari-1 sebagai itik petelur unggul yang dikembangkan di daerah Sulawesi Barat dapat membantu peningkatan bibit unggul itik petelur di wilayah timur Indonesia. Produksi telur yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan peternak yang mengembangkan itik jenis ini. Dalam pelaksanaan kegiatan penyebaran hasil teknologi penelitian terjadi kendala jangka pendek dan panjang, maka penyelesaian kendala/solusi sudah dapat diatasi dalam perencanaan manajemen yang tidak berpengaruh terhadap capaian fisik.



Gambar 1. Kegiatan Distribusi DOC ke cianjur dan Kelompok Wanita Tani Berkarya



Gambar 2. Penyerahan Ternak Domba ke Desa Sukajadi Kec. Cariu Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bondowoso Jawa Timur



Gambar 3. Kegiatan packing pengiriman pakan DOD ke Kalteng (food estate), penetasan, candling dan perbaikan kandang itik

Salah satu tujuan penelitian pemuliaan ternak adalah membentuk rumpun/galur baru ternak yang mempunyai keunggulan produktivitas. Pembentukan tumpun/galur baru ternak relatif lama, paling tidak dilakukan empat-lima generasi sampai dinyatakan bahwa rumpun yang dibentuk tersebut dinyatakan "stabil" dan "seragam". Apalagi kalau pembukaan rumpun baru ternak merupakan hasil persilangan dari beberapa rumpun ternak pembentuknya. Pembentukan rumpun baru tidak hanya merupakan penelitian pemuliaan, tetapi juga berintegrasi dengan penelitian pendukung seperti penelitian reproduksi, nutrisi, dan/atau sosial ekonomi. Dalam proses pembentukan rumpun/galur baru hasil pemuliaan diperlukan suatu metode dan cara untuk membentuk rumpun/galur baru yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pada tahun anggaran 2020, Balai Penelitian Ternak telah berhasil melepas dua rumpun baru domba, satu rumpun itik, dan satu rumpun kelinci. Suatu prestasi Balai Penelitian Ternak yang membanggakan, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan produktivitas usaha ternak.

1. Domba

Pada tahun 2014 Balai Penelitian Ternak berhasil melepas domba Compass Agrinak (CA) sebagai rumpun baru domba hasil pemuliaan melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1050/Kpts/SR.120/10/2014 tanggal 13 Oktober 2014. Pada tahun 2020 Balai Penelitian telah berhasil melepas dua rumpun domba yakni : (1) domba Komposit Garut Agrinak dan (2) domba Bahtera Agrinak.

a. Domba Komposit Garut Agrinak

Domba Komposit Garut Agrinak (KGA) dengan komposisi genotipe 25% domba Moulton Charolais, 25% domba St.Croix, dan 50% domba Garut telah dilepas sebagai rumpun baru hasil pemuliaan melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 07/Kpts/PK.040/M/1/2020 tanggal 3 Januari 2020 tentang Pelepasan Rumpun Domba Komposit Garut Agrinak. Deskripsi umum sifat kualitatif domba KGA diantaranya warna tubuh dominan putih dan coklat pucat dengan bentuk tubuh oval, silinder dan tegap, dengan garis punggung lurus. Bentuk telinga medium, domba betina tidak bertanduk dan yang jantan sebagian besar bertanduk.

Deskripsi umum sifat kuantitatif diantaranya bobot lahir $2,85 \pm 0,04$ Kg; bobot sapih $12,14 - 13,17$ kg, dan bobot satu tahun $29,96 - 35,45$ kg. jumlah anak sekelahiran $1,5 - 1,8$ ekor/induk beranak.



Gambar 4. Domba Komposit Garut Agrinak dewasa betina dan jantan

b. Domba Bahtera Agrinak

Domba Bahtera Agrinak (BA) dengan komposisi genotipe 50% domba Barbados Blackbelly dan 50% domba Sumatera telah dilepas sebagai rumpun baru domba hasil pemuliaan melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 06/Kpts/PK.040/M/1/2020 tanggal 3 Januari 2020 tentang Pelepasan Rumpun Domba Bahtera Agrinak.

Deskripsi umum sifat kualitatif domba BA diantaranya warna tubuh dominan coklat muda sampai coklat tua, dengan bentuk tubuh oval, dengan garis punggung agak cekung. Bentuk telinga medium, domba betina tidak bertanduk dan yang jantan sebagian besar bertanduk.

Deskripsi umum sifat kuantitatif domba jantan diantaranya bobot lahir $2,27 \pm 0,06$ Kg; bobot sapih $9,06 \pm 0,25$ kg, dan bobot satu tahun $21,76 \pm 0,61$ kg. pada domba betina, diantaranya bobot lahir $2,22 \pm 0,06$ Kg; bobot sapih $11,35 \pm 0,37$ kg, dan bobot satu tahun $17,02 \pm 0,45$ kg. Jumlah anak sekelahiran $1,47 \pm 0,06$ ekor/induk beranak.



Gambar 5. Domba Bahtera Agrinak dewasa jantan dan betina

2. Itik

Tahun 2015 Balai Penelitian Ternak sudah melepas dua galur itik Alabimaster-1 Agrinak sebagai galur itik betina unggul dan itik Mojomaster-1 Agrinak sebagai galur itik jantan unggul untuk menghasilkan itik hibrida Master. Itik Master sebagai itik pedaging.



Pada tahun anggaran 2020, Balai Penelitian Ternak telah melepas satu rumpun itik hasil pemuliaan dengan nama itik PMp Agrinak dengan komposisi genotipe 50% itik Peking dan 50% itik Mojosari Putih. Pelepasan rumpun baru itik hasil pemuliaan tersebut melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 10/Kpts/PK.040/M/1/2020 tanggal 3 Januari 2020 tentang Pelepasan Rumpun itik PMp Agrinak.

Itik PMp Agrinak merupakan itik tipe pedaging dan menunjukkan keunggulan yang nyata dibanding rumpun itik lokal.

Deskripsi umum sifat kualitatif itik PMp Agrinak diantaranya warna tubuh dominan putih dengan postur tubuh gemuk dan tidak terlalu tegak, dengan kaki berwarna kuning. Kerabang telur berwarna putih kebiruan.

Deskripsi umum sifat kuantitatif diantaranya bobot umur 4 bulan 2.049 ± 247 g (jantan) dan 2.028 ± 282 g (betina); bobot umur sehari (*day old duck*) 50 – 51 g; produksi telur selama 6 bulan 67 – 68 %; produksi telur selama setahun

180 -200 butir; bobot telur $55,5 \pm 7,5$ g; dan umur pertama bertelur 5,5 – 6 bulan.

3. Kelinci

Pada tahun anggaran 2020, Balai Penelitian Ternak telah melepas satu rumpun kelinci hasil pemuliaan dengan nama kelinci Reza Agrinak. Kelinci Reza Agrinak merupakan persilangan dari kelinci Rex jantan dengan kelinci Satin betina. Pelepasan rumpun baru itik hasil pemuliaan tersebut melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/KPTS/PK.040/M/1/2020 tanggal 3 Januari 2020 tentang Pelepasan Rumpun kelinci Reza Agrinak.

Deskripsi umum sifat kualitatif kelinci Reza Agrinak diantaranya warna tubuh dominan beragam dari putih, putih hitam, coklat, dan hitam dengan ciri bulu halus dan mengkilat. Profil muka oval seperti buah pir dengan bentuk telinga tegak dan oval.

Deskripsi umum sifat kuantitatif diantaranya bobot dewasa jantan 2.838 g; bobot induk beranak 3.001 g; bobot lahir 53,6 g; bobot sapih 553 g; litter size hidup 5,87 ekor/induk; littersize sapih 4,79 ekor/induk.



Gambar 4. Kelinci Reza Agrinak dengan keragaman warna tubuh dominan

Capaian Indikator Kinerja Utama 2

Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

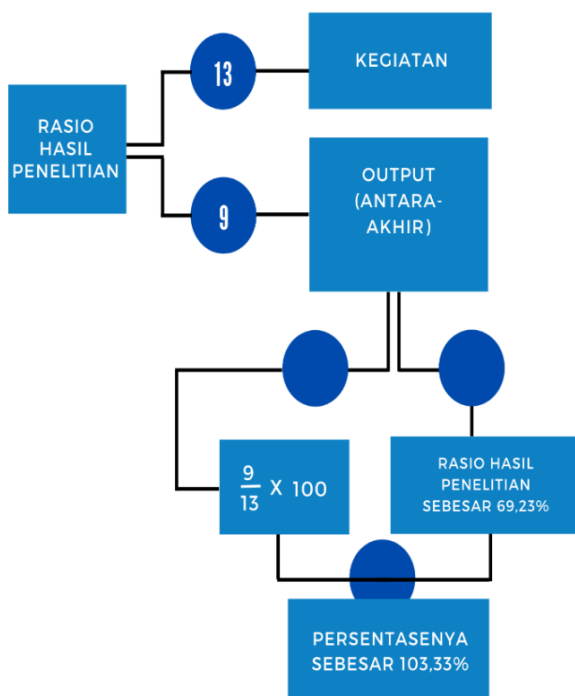
Pada awal tahun 2020 dunia mengalami pandemik Coronavirus disease 2019 yang berdampak pada sektor pertanian. Makin kompleksnya tantangan pembangunan pertanian di era digital menuntut Litbang Peternakan (Balitnak), sebagai lembaga riset di bawah Kementerian Pertanian, untuk menghasilkan terobosan-terobosan teknologi inovatif yang memiliki nilai kebaruan (*Scientific Recognition*) dan bermanfaat (*Impact Recognition*), sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Bahwa Berdasarkan Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 2020 Tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19), dan tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur dan Rincian APBN TA 2020, serta aturan lebih lanjut yang di atur pada peraturan menteri keuangan republik indonesia nomor 145/Pmk.07/2020 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 35/Pmk.07/2020 tentang pengelolaan transfer ke daerah dan dana desa tahun anggaran 2020 dalam rangka penanganan pandemi *corona virus disease* 2019 (Covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional. Pada acuan landasan hukum tersebut Balitnak mengalami 4 kali recofucing anggaran, sehingga berpengaruh terhadap 21 (dua puluh satu) kegiatan penelitian dan pengembangan yang terhenti dari total 36 kegiatan, maka kegiatan yang berjalan pada Balai Penelitian ternak sebanyak 15 (lima belas) kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan.

Tabel 4. Judul Kegiatan Penelitian Pasca Recofusing Anggaran 2020

Kegiatan Rencana Operasional Diseminasi Penelitian		
No	Judul Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Produksi Bibit Unggul Ternak Ayam Sensi-1 Agrinak	Drs. Isbandi
2	Bibit Unggul Ternak Itik Pedaging	Dr. Majjon Purba, S.Si., M.Si
3	Produksi Bibit Ayam Kampung Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	Ir. Hasnelly Zainal, M.P.
4	Produksi Bibit Domba Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	Ir. Dwi Priyanto M.S.
5	Produksi Bibit Itik Petelur Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	Dr. Tatan Kostaman, S.Si., M.P.
Kegiatan Rencana Operasional Penelitian Pertanian (ROPP)		
No	Judul Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Eksplorasi, Koleksi, Karakterisasi Dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Ternak Ruminansia	Ir. Umi Adiaty
2	Eksplorasi, Koleksi, Karakterisasi Dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Ternak Non Ruminansia	Dr. Tatan Kostaman, S.Si., M.P.
3	Perbanyakan Domba Komposit Garut Dan Bahtera Agrinak, Pengujian Rumpun Domba St Croix Indonesia Dan Peningkatan Ekonomis Berbasis Reproduksi Dan Genetik	Dr. Ir. Chalid Talib, M.S.
4	Pembentukan Generasi F1 Kambing Perah Saanen (75% Saanen, 25% PE)	Ir. Anneke Anggraeni, M.Si., Ph.D.
5	Seleksi Itik Alabio dan Mojosari Sebagai Bibit GPS Itik Petelur	Dr. Ir. Rd. Triana Susanti, M.Si.
6	Seleksi Entog Putih Lokal Sebagai Bibit Tetua Pembentuk Itik Serati	Dr. Ir. Rd. Triana Susanti, M.Si.
7	Seleksi Ayam KUB-1 dan KUB-Kk Generasi ke-6 Untuk Menghasilkan Ayam KUB-2	Dr. Ir. Tike Sartika, M.Si.
8	Seleksi Galur Pejantan (Male Line) Ayam Lokal Pedaging Sensi-1 Agrinak dan Gaosi dengan Memperbaiki Produksi Telur	Komarudin, S.Pt., M.Sc.
9	Seleksi Keunggulan di dalam Galur Kelinci Hycole, Hyla dan NZW	Bayu Dewantoro, P.S., S.Pt., M.Sc.
10	Pengaruh Penambahan Enzim Terhadap Performan Ayam KUB Masa Bertumbuh dengan Tingkat Kepadatan Gizi Yang Berbeda	Prof. Arnold Sinurat
11	Pemanfaatan Tokoferol dan Selenium Untuk Peningkatan Kualitas Semen dan Teknologi Sexing dengan Metode Otoskop	Dr. Soni Sopiya, S.Pt, MP

Capaian Indikator Kinerja Rasio Penelitian Peternakan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan ataupun kegiatan riset pada tahun sebelumnya yang keluaran atau output dicapai pada tahun 2020.



Capaian Rasio Penelitian Peternakan tersebut mencapai target yang telah ditentukan yaitu : 25%. setara dengan 37,31%.

Capaian keluaran (output) kegiatan dihasilkan pada kegiatan penelitian di tahun 2020 dan kegiatan penelitian pada tahun berjalan sebelumnya, menghasilkan capaian keluaran (output) di tahun 2020.

Penelitian peternakan fokus kepada pengembangan inovasi bibit dan inovasi kemandirian pakan. Progres

kemajuan penelitian peternakan yang dilakukan pada objek ternak ruminansia dan non ruminansia mengalami penurunan perkembangan populasi dan terjadinya penurunan penyebaran produk ternak dikarenakan situasi pandemi, adapun kegiatan penelitian berjalan pada Balitnak tahun 2020 terdiri dari 10 ROPP dan 5 RODHP.

Tabel 5. Target dan Capaian IKU II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak	Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan	67%	25%	37,31%

Uraian Output Kegiatan Penelitian Balai Penelitian Ternak

Seleksi galur pejantan (male line) ayam lokal pedaging SenSi-1 aginak dan Gaosi dengan memperbaiki produksi telur

(1806.201.051A/E2/APBN/2020)

Komarudin, S.Pt, M.Sc

Ayam Gaok merupakan rumpun ayam lokal yang berasal dari Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur. Ayam Gaok betina memiliki warna bulu yang bervariasi dengan leher lurik hitam putih. Sedangkan warna bulu jantan lebih seragam dengan warna dasar kehijauan dengan bulu penutup dan bulu leher berwarna putih silver kekuningan (Sartika *et al.*, 2006). Bulu ekor ayam jantan hitam kekuning-kuningan dengan *shank* dan paruh berwarna kuning (Sartika *et al.*, 2006). Ayam Gaok mempunyai tampilan tipe medium dan diduga mempunyai potensi pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan rumpun ayam Kampung pada umumnya. Bobot badan ayam Gaok jantan dewasa dapat mencapai 4 kg dan memiliki lingkaran dada 42 sampai dengan 45 cm (Sartika *et al.*, 2014). Pada tahun 2013, Balai Penelitian Ternak memulai seleksi Ayam Gaok asli pulau Madura ini dengan kriteria seleksi bobot badan pada umur 10 minggu. Umur 10 minggu dipilih karena merupakan usia potong ayam kampung pada umumnya yang diterapkan di kalangan peternak-peternak pembesaran ayam kampung. Galur baru ayam Gaok terseleksi (Gaosi-2) Agrinak yang memiliki bobot badan umur 10 jantan > 1 kg dan betina > 800 gram dengan tingkat keseragaman dibawah 15 %, serta produksi telur betina dengan *henday* > 58 % pada akhir seleksi. Ayam Gaosi-1 Agrinak merupakan hasil seleksi berdasarkan bobot badan jantan umur 10 minggu selama 6 generasi di Balai Penelitian Ternak, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Asal galur ayam Gaosi-1 Agrinak adalah rumpun ayam Gaok. Keunggulan ayam Gaosi-1 Agrinak yakni bobot badan rata-rata umur 10 minggu ayam jantan sebesar 1.055,87 gram/ekor dan betina sebesar 857,74 gram/ekor dengan nilai koefisien keragaman dibawah 15 %.

Ayam Gaosi-1 Agrinak telah memenuhi kriteria-kriteria untuk dilepas sebagai galur baru. Ayam Gaosi-1 Agrinak merupakan galur ayam Gaok **baru** yang memiliki sifat bobot badan 10 minggu yang tinggi, baik di jantan maupun betina,

yang merupakan hasil seleksi selama 6 generasi di Balai Penelitian Ternak. Sifat ini merupakan sifat yang **unik** karena tidak dimiliki oleh ayam Gaok pada umumnya. Pencapaian bobot badan 10 minggu tersebut juga telah **seragam** karena memiliki koefisien keragaman dibawah 15%. Selain itu, ayam Goasi-1 Agrinak memiliki warna *shank* kuning dan jengger seragam dengan bentuk tunggal (*single*). Hasil pengamatan lapang di peternak juga menunjukkan bahwa ayam Gaosi-1 Agrinak dapat memiliki performa bobot badan umur 10 minggu yang sama dengan yang telah dicapai pada kandang percobaan Balai Penelitian Ternak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ayam Gaosi-1 Agrinak telah **stabil** pada kriteria seleksi pembentukannya.



Gambar 6. Gambar ayam Gaosi-1 Agrinak jantan. Tampak Kiri (A), Kanan (B), Depan (C), Belakang (D) dan Atas (E)



Gambar 7 Gambar ayam Gaosi-1 Agrinak betina. Tampak Kiri, Kanan, Depan, Belakang dan Atas

Pengaruh Penambahan Enzim Terhadap Performan Ayam KUB Masa Bertumbuh dengan Tingkat Kepadatan Gizi yang Berbeda.

SK Nomor: 144/Kpts/OT.220/H.5.2/06/2020

Prof. Dr. Ir. Arnold P Sinurat, MS

Saat ini industri pakan sudah menggunakan enzim didalam formulasi pakan. Dalam prakteknya, enzim bisa (seolah-olah) dianggap sebagai bahan pakan yang mengandung zat gizi yang tinggi sebagai efek peningkatan pencernaan gizi yang ditimbulkan (Hubener, et al., 2002). Penelitian pemberian enzim BS4 maupun enzim dalam meningkatkan pencernaan gizi bahan pakan pada ayam broiler (Sinurat et al, 2015) maupun ayam ras petelur sudah dilaporkan sebelumnya (Sinurat et al., 2016 a; 2016b). Namun, penelitian pada ayam KUB masa pertumbuhan (Sinurat et al., 2017) maupun masa bertelur (Sinurat dkk., 2018) tidak menunjukkan perbaikan pada efisiensi penggunaan pakan. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan pakan yang sebagian besar terdiri dari ransum ayam ras komersil, yang diduga sudah mengandung enzim, sehingga hal ini yang kemungkinan menyebabkan penambahan enzim sudah berlebih dan tidak menunjukkan manfaat yang signifikan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan digunakan formula

sendiri yang diketahui kandungan bahan yang digunakan. Hasil penelitian Sinurat dkk. (2020) pada ayam KUB masa starter (umur 0 – 4 minggu) menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara tingkat kepadatan gizi ransum dengan suplementasi enzim. Efisiensi penggunaan pakan yang paling baik dicapai dengan pemberian kepadatan gizi ransum tinggi dan ditambahkan enzim. Penelitian pada ayam ras petelur (Resende et al. 2017) juga menunjukkan adanya interaksi antara kepadatan gizi dan penambahan enzim. Penurunan kepadatan gizi menyebabkan penurunan performan ayam petelur, tetapi performannya bisa diperbaiki dengan penambahan enzim.

Pemanfaatan Tokoferol dan Selenium untuk Peningkatan Kualitas Semen dan Teknologi Sexing dengan Metode Otoskop

SK Nomor: 144/Kpts/OT.220/H.5.2/06/2020-70/E1/PRN/2020

Dr. Soni Sopiya, S.Pt, MP

Hasil yang telah dicapai sampai saat ini yaitu karakteristik sifat-sifat reproduksi berupa sifat makroskopis dan mikroskopis semen beberapa jenis ayam. Selain itu juga bahwa penambahan suplementasi alfa tokoferol dalam pakan sebesar 200 mg/1000 gr pakan merupakan ukuran terbaik dalam mempertahankan dan meningkatkan motilitas, konsentrasi, dan spermatozoa hidup semen ayam lokal. Melihat hasil yang diperoleh, juga dilakukan penelitian lanjutan dengan mengkombinasikan alfa tokoferol dengan zat lainnya/mineral yang bersinergi dalam meningkatkan kualitas semen, yaitu Selenium pada kegiatan tahun berjalan 2020. Hasil kegiatan saat ini sedang dilakukan pengamatan penelitian. Kegiatan tahun 2021 direncanakan akan melanjutkan dengan kombinasi dengan mineral Zink sehingga diharapkan akan mendapatkan formulasi yang optimal dan saling sinergis mengenai suplementasi vitamin dan mineral dalam kandungan pakan ayam jantan untuk menunjang peningkatan produktivitas terutama kualitas semen.

Penelitian ini merupakan sebuah pengkajian tentang penggunaan suplementasi vitamin dan mikro mineral yaitu vitamin E (alfa tokoferol), mineral Selenium dan Zink sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas semen ayam lokal. Dalam penelitian ini juga kami telah mencoba melakukan teknik sexing anak ayam umur satu hari menggunakan sistem otoskopi yang dapat menentukan jenis kelamin secara cepat dan akurat.

Sasaran 2. Terselenggarakannya Birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima.

Capaian Indikator Kinerja Utama

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Ternak.

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif, dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi, diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik.

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka instansi pemerintah perlu untuk membangun *pilot project* pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja lainnya. Untuk itu, perlu secara kongkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas. Dalam rangka pembangunan Zona Integritas, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah: (1) Menyelaraskan instrumen Zona Integritas dengan instrumen evaluasi Reformasi Birokrasi, dan (2) Penyederhanaan pada indikator proses dan indikator hasil yang lebih fokus dan akurat. Untuk itu perlu disusun pedoman pembangunan zona

integritas pada Balai Penelitian Ternak dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014.

Bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada satuan kerja Balai Penelitian Ternak.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian telah menetapkan hasil penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan melayani pada lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2020. Balai Penelitian Ternak memperoleh penilaian sebesar 80,20 dari upaya penyelenggaraan negara yang terbuka bagi hak publik untuk memperoleh Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan demi terwujudnya birokrasi yang transparan dan akuntabel.

Capaian pada Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM guna mencapai sasaran kinerja Terselenggarakannya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima pada lingkup Balai Penelitian Ternak meperoleh nilai sebesar 80,20% dari target 80,20% yang ditetapkan pada perjanjian kinerja, yaitu setara dengan 100%. Balai Penelitian Ternak yang sedang berusaha meraih predikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit didalam lingkup Zona Integritas. Pengembangan WBK/WBBM secara bertahap sejalan dengan konsep Island of Integrity. Diharapkan, upaya ini akan menjadi bagian dari upaya yang dapat meningkatkan nilai IPNBK dan IKM di Balai Penelitian Ternak. Untuk itu diperlukan upaya dan pendekatan yang proaktif dalam rangka memperlihatkan kepada masyarakat, bahwa upaya pencegahan korupsi di Balai Penelitian Ternak dilakukan secara kontinyu dan komprehensif.

RENCANA AKSI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS

Komponen Indikator Proses Penilaian Menuju Penetapan Unit Kerja Wilayah Bebas dari
Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani
(PERMENPAN RB No.10 Tahun 2019 Berpredikat)



**MANAJEMEN
PERUBAHAN**

**PENATAAN
TATALAKSANA**

**PENATAAN SISTEM
MANAJEMEN SDM**

**PENGUATAN
AKUNTABILITAS**

**PENGUATAN
PENGAWASAN**

**PENINGKATAN KUALITAS
PELAYANAN PUBLIK**

Komponen Indikator Hasil Penilaian Sebesar 80,20%

Sasaran 3. Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas.

Capaian Indikator Kinerja Utama

Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak

Dalam pelaksanaan serapan anggaran, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan, seperti: (1) Adanya kebijakan penghematan anggaran dan perubahan kode mata anggaran yang membutuhkan waktu proses revisi sehingga berdampak terhadap realisasi anggaran, (2) Penghematan biaya pada rapatrapat/pertemuan, akomodasi, perjalanan dinas, dan belanja perkantoran, dan (3) belum optimalnya pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran pada Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Satker Daerah.

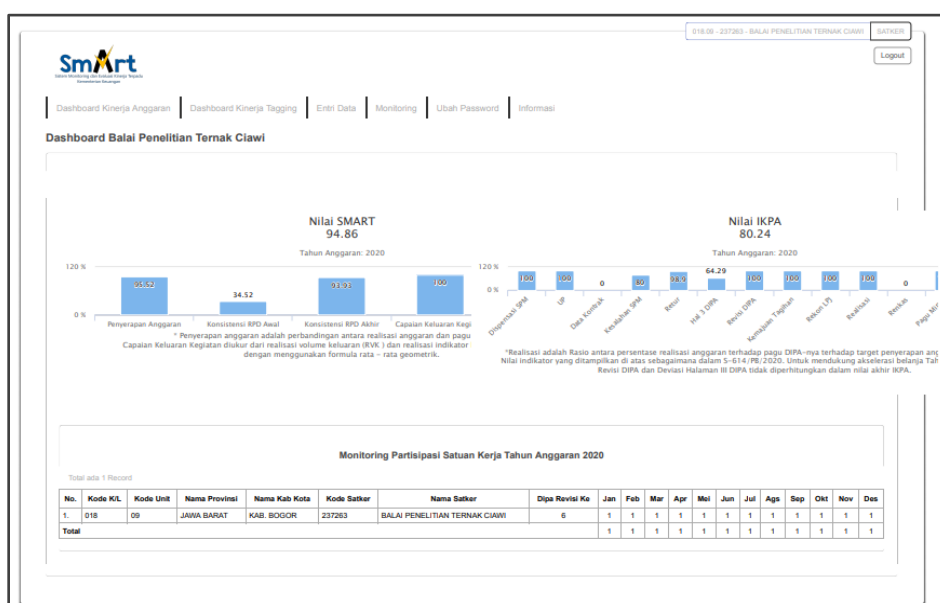
Tugas dan fungsi UK/UPT lingkup Balitbangtan harus dilaksanakan secara ekonomis, efektif, efisien, dan tertib, serta taat terhadap peraturan perundangan yang berlaku (3E+2T). Keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian dipengaruhi oleh pengendalian internal secara holistik dan andal. Hal ini selaras dengan pasal 58 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam mencapai sasaran 3

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas.	Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	95%	94,86%	99,85%

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2020, Balai Penelitian ternak memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp.26.943.247.000,- yang dipergunakan untuk membiayai 15 (lima belas) kegiatan penelitian. Sampai dengan 31 Desember 2020, realisasi serapan APBN Balai Penelitian Ternak mencapai Rp.25.739.534.948,- atau setara dengan 95,52%.

Pada tahun 2020 capaian penilaian aplikasi SMART Kementerian Keuangan Balitnak memperoleh nilai sebesar 94,86% dari beberapa indikator pengukuran yaitu: penyerapan anggaran, konsistensi RDP awal, Konsistensi RDP akhir dan capaian keluaran kegiatan.



Gambar 8. Capaian penilaian Balitnak pada Aplikasi SMART KEMENKEU

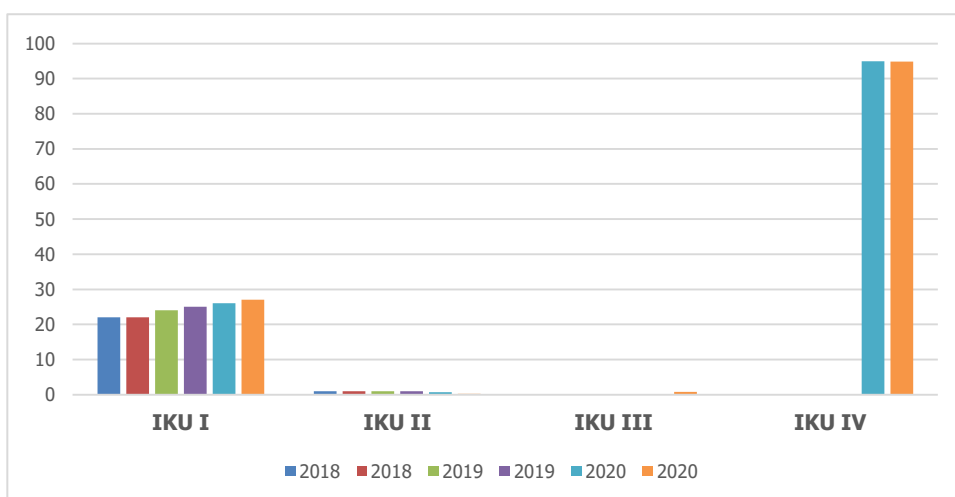
3.1.2. Pengukuran Capaian antar Tahun

Perbandingan capaian Indikator kinerja utama antar tahun, ada beberapa point kegiatan yang tidak bisa diukur untuk dibandingkan dengan kegiatan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena perbedaan sasaran dan indikator kinerja utama yang terkandung di dalam perjanjian kinerja.

Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2016 – 2020

Indikator Kinerja	2016		2017		2018		2019		2020	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir)	22	22	17	17	22	22	24	25	26	27
Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%	67%	25%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Ternak	-	-	-	-	-	-	-		80.20%	80,20%
Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	-	-	-	-	-	-	-		95	94,86

*) Keterangan : T = Target
C = Capaian



Gambar 9. Grafik Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2016 – 2020

a. Hasil Penelitian Peternakan yang Dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir)

Capaian Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir) mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2019 yang memperoleh *tiga* hasil keluaran penelitian (output), sedangkan capaian keluaran (output) kegiatan penelitian pada tahun 2020 mencapai *empat* hasil produk output Balitnak yang telah dimanfaatkan/dipergunakan oleh pengguna.

b. Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Capaian Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan) mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2019 yang memperoleh capaian 100%, sedangkan capaian keluaran (output) kegiatan penelitian pada tahun 2020 hanya mencapai 27,27%, hal didasari karena dampak pandemi *Corona virus disease* 2019 yang mengakibatkan Refocussing Anggaran Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).

Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pada renstra 2020-2024. Indikator kinerja Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir) yang ditargetkan pada renstra 2020-2024 sebanyak 34 teknologi terealisasi 4 teknologi pada tahun 2020.

Hasil kegiatan penelitian yang dimanfaatkan dapat berasal dari kegiatan penelitian pada tahun berjalan dan dari kegiatan penelitian tahun-tahun sebelumnya.

Kegiatan penelitian setiap tahun jumlahnya dapat berubah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dan kebutuhan penelitian untuk merespon permintaan pengguna/*stakeholder* ataupun *issue* strategis yang berkembang atau akan dihadapi.

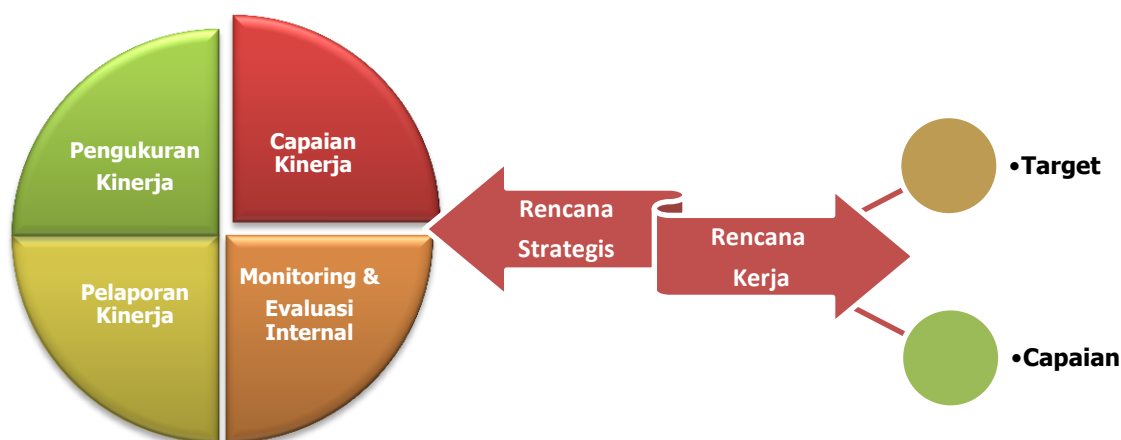
3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja Balai Penelitian Ternak secara umum didukung dengan adanya (1) kerjasama yang baik antar peneliti, litkayasa, struktural dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) serta sistem manajemen mutu yang baik. Dalam pencapaian sasaran kinerja, terdapat permasalahan dan kendala yang dihadapi baik masalah teknis maupun non teknis. Permasalahan yang dihadapi diantaranya keterlambatan dalam proses pengadaan bahan penelitian, kekurangan SDM (tugas belajar dan memasuki purnabakti) yang mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan penelitian. Namun demikian pencapaian sasaran dapat dipenuhi, meskipun ada beberapa kegiatan yang masih memerlukan waktu penyelesaian.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja adalah melaksanakan: (1) pemantauan kegiatan secara lebih intensif dan segera melakukan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan; (2) perencanaan Laporan Kinerja Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian 28 anggaran yang lebih cermat; (3) penajaman rencana kegiatan yang akan dilaksanakan; (4) optimalisasi sumberdaya yang ada; dan (5) koordinasi yang

lebih baik antar pihak-pihak terkait. Tugas pokok dan fungsi penelitian perlu dipertahankan melalui penyediaan anggaran yang memadai.

Balai Penelitian Ternak akan bekerjasama dengan mitra strategis yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan untuk kegiatan desiminasi iptek hasil-hasil penelitian.



Gambar 10. Analisis Nilai Keberhasilan Kinerja

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur menghasilkan output sesuai dengan indikator yang terdapat pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 214/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai efisiensi antara 0% sampai dengan 100%, menggunakan rumus di bawah ini:

$$NE = 50\% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan: NE= Nilai Efisiensi
E= Efisiensi

Nilai efisiensi Kinerja Balai Penelitian Ternak senilai **14,96% yaitu setara dengan 74,8%**. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran efisiensi sebagaimana dimaksud, dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya sebagaimana dimaksud merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian Keluaran (Output) Program atau capaian Keluaran (Output) Kegiatan.

Pengeluaran sebenarnya sebagaimana dimaksud merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Keluaran (Output) Program atau capaian Keluaran (Output) Kegiatan.

Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)			Output	
	Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi
Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan	1.948.164.000	1.941.128.290	99,63	25 Jumlah	27 Jumlah
Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan	2.370.739.000	2.363.836.590	99,70	67%	25%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Ternak	3.859.161.000	3.799.544.194	98,45	80.20%	80.20%
Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	18.765.183.000	17.634.025.874	93,97	95%	94,86%
Total	26.943.247.000	25.738.534.948	95,53		

3.2 . AKUNTABILITAS KEUANGAN

Jumlah Anggaran Balitnak pada DIPA T.A 2020 adalah sebesar Rp.26.943.247.000 dengan rincian Pagu pada Bobot Belanja Pegawai Rp.12.859.026.000, Belanja Barang Rp. 13.464.981.000, dan Belanja Modal Rp. 619.240.000. Total jumlah Realisasi Belanja selama Tahun 2020 sebesar Rp.25.711.534.948,- (95.43%).

Dengan rincian realisasi pada bobot belanja pegawai sebesar: RP. 11.979.933.671 (93,16%), Belanja Barang Rp. 13.116.238.277 (97,41%) dan Belanja Modal Rp.2615.363.000 (99,37%).

Tabel 8. Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2020

KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
Pagu Anggaran Dalam DIPA	26.943.247.000	25.711.534.948	1.231.712.052	95,43
BELANJA PEGAWAI	12.859.026.000	11.979.933.671	879.092.329	93,16
BELANJA BARANG	13.464.981.000	13.116.238.277	348.742.723	97,41
BELANJA BARANG NOP	4.318.903.000	4.304.964.880	13.938.120	99,68
BELANJA BARANG Bekerja	-	-	-	-
BELANJA BARANG NOP	3.239.921.000	3.185.181.194	54.739.806	98,31
BELANJA BARANG OP	5.906.157.000	5.626.092.203	280.064.797	95,26
BELANJA MODAL	619.240.000	615.363.000	3.877.000	99,37

3.2.1 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Jumlah Anggaran Operasional Kegiatan PNBP Balitnak pada DIPA T.A 2020 adalah sebesar Rp.1.057.320.000. Total realisasi anggaran Operasional PNBP pada tahun anggaran 2020 sebesar Rp.1.021.094.430,- atau 96,57%, digunakan untuk keperluan Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Bahan, Belanja Honor Output Kegiatan, dan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi.

Tabel 9. Laporan Penerimaan dan Penyetoran Bukan Pajak dan Penerimaan Transito (Pengembalian UYHD) Balitnak Bulan Desember

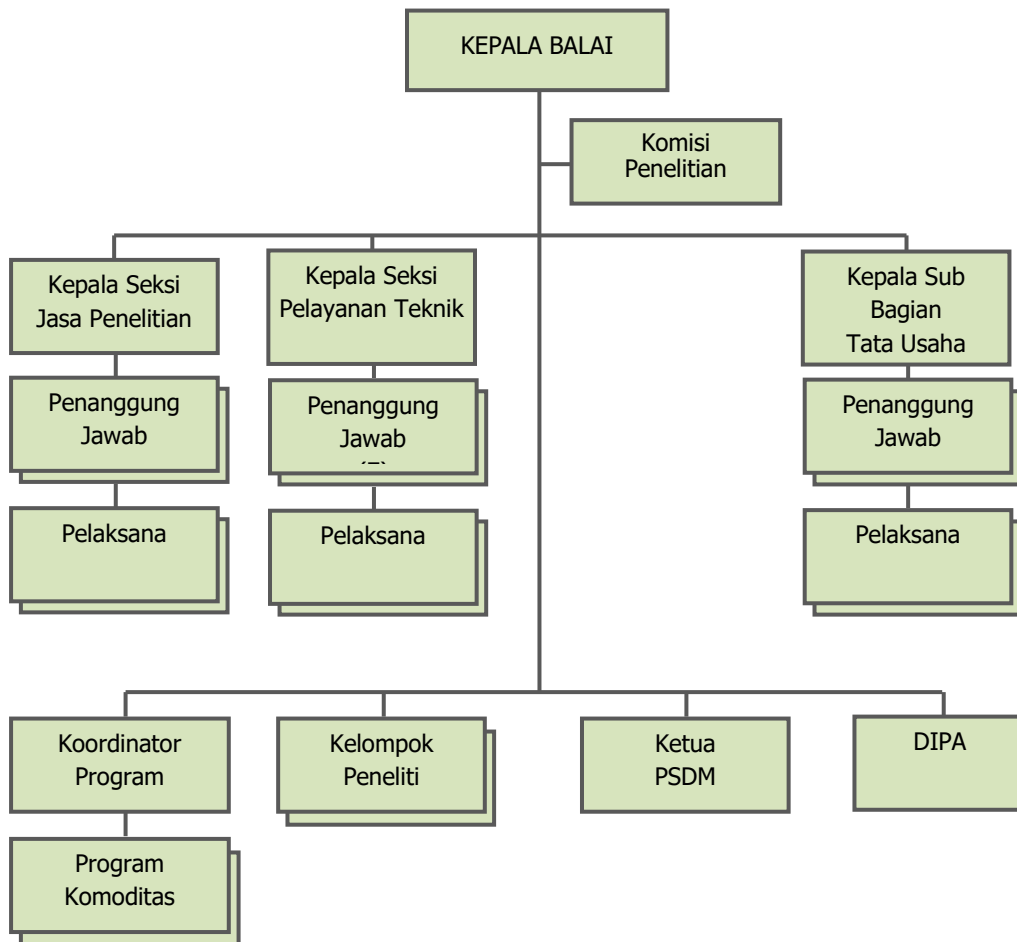
No.	KODE MAK	URAIAN MAK	PERKIRAAN TARGET PENERIMAAN	PENERIMAAN			PENYETORAN			SISA	
				s/d Bln Lalu	Bulan ini	Jumlah	s/d Bln Lalu	Bulan ini	Jumlah	Penerimaan	Target *)
				5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I. PENERIMAAN UMUM											
1	425131	Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0			0		0	0		0
2	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		15.730.000		15.730.000	15.730.000		15.730.000		-15.730.000
3	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	18.343.000		18.343.000	18.343.000		18.343.000		-18.343.000
4	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0		0	0		0	0		0
5	425791	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi terhadap Pegawai Negeri Non Bendah	38.728.000	37.581.960	25.000.000	62.581.960	37.581.960	25.000.000	62.581.960		-23.853.960
JUMLAH PENERIMAAN UMUM			38.728.000	71.654.960	25.000.000	96.654.960	71.654.960	25.000.000	96.654.960	0	-57.926.960
II. PENERIMAAN FUNGSIONAL											
1	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan IPTEK	312.490.000	871.388.950	116.759.550	988.148.500	871.388.950	116.759.550	988.148.500		-675.658.500
2	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	338.500.000	336.653.000	72.360.000	409.013.000	336.653.000	72.360.000	409.013.000		-70.513.000
3	425151	Pendapatan Jasa Penggunaan Sarana Dan Prasarana	500.000	950.000	0	950.000	950.000	0	950.000		-450.000
4	425112	Pendapatan Hasil Pertanian Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang	548.510.000	1.100.000	0	1.100.000	1.100.000		1.100.000		547.410.000
JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL			1.200.000.000	1.210.091.950	189.119.550	1.399.211.500	1.210.091.950	189.119.550	1.399.211.500	0	-199.211.500
JUMLAH PNBP			1.238.728.000	1.281.746.910	214.119.550	1.495.866.460	1.281.746.910	214.119.550	1.495.866.460	0	-257.138.460

BAB IV. PENUTUP

Secara umum selama tahun anggaran 2020 Balai Penelitian Ternak telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi hasil dan kegiatan penunjang sesuai tupoksi. Capaian Balitnak dari target yang ditetapkan telah tercapai sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan/penetapan rencana pada tahun berikutnya.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak selama tahun anggaran 2020.

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Ternak



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Balitnak Tahun 2020



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TERNAK
Jalan Veteran III Ciawi - Bogor 16720 P.O. Box 221
TELEPON (0251) 8240751-8240752-8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754
WEBSITE: www.balitnak.litbang.deptan.go.id, E-mail: balitnak@indo.net.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 Balai Penelitian Ternak

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Baso Lompengeng Ishak
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Ternak
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Puslitbang Peternakan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 26 Oktober 2020

Pihak Pertama


Andi Baso Lompengeng Ishak

Pihak Kedua


Agus Susanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENELITIAN TERNAK

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Ternak	Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	26.00
		Rasio Jumlah Litbang Ternak yang dihasilkan (Output Akhir) terhadap Jumlah hasil Litbang Ternak (Total Output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan	67%
2	Terselenggaranya Birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Ternak	80.20 %
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Balai Penelitian Ternak	95%

KEGIATAN

1 Balai Penelitian Ternak

ANGGARAN

Rp. 26.943.247.000

Bogor, 26 Oktober 2020

Kepala Pusat Puslitbang Peternakan

Agus Susanto

Kepala Balai Penelitian Ternak

Andi Baso Lompengeng Ishak

Lampiran 3. Realisasi Anggaran Balitnak Tahun 2020

DIPA - 018.09.2.237263/2020

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
Kode	Nama Kegiatan				
018.09.12	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan	26.943.247.000	25.739.534.948	1.203.712.052	95,53
1806	Penelitian dan Pengembangan Peternakan	4.318.903.000	4.304.964.880	13.938.120	99,68
1809	Dukungan Manajemen,Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	22.624.344.000	21.434.570.068	1.189.773.932	94,74
1806.108	Bibit Sumber Ternak Unggulan [Base Line]	471.709.000	470.427.050	1.281.950	99,73
1806.108.S01	Ayam Sensi-1 Agrinak	194.539.000	194.342.550	196.450	99,90
051	Produksi Bibit Unggul Ternak Ayam SenSi-1 Agrinak (Drs. Isbandi)	194.539.000	194.342.550	196.450	99,90
A	Bibit Unggul Ternak Sensi-1 Agrinak DOC	137.638.000	137.625.050	12.950	99,99
521.213	Honor Output Kegiatan	29.200.000	29.200.000	-	100,00
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	108.438.000	108.425.050	12.950	99,99
	Produksi Bibit Unggul Ternak Ayam Sensi 1806.108.S01.051A/A1/APBN2020 (Drs. Isbandi)			-	
521.213	Honor Output Kegiatan	29.200.000	29.200.000	-	100,00
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	108.438.000	108.425.050	12.950	99,99
B	Replacement (Penggantian Induk)	56.901.000	56.717.500	183.500	99,68
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	56.901.000	56.717.500	183.500	99,68

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	56.901.000	56.717.500	183.500	99,68
1806.108.S02	Bibit Unggul Ternak Itik Pedaging	277.170.000	276.084.500	1.085.500	99,61
051	Bibit Unggul Ternak Itik Pedaging (Dr. Majjon Purba,S.Si,M.Si)	277.170.000	276.084.500	1.085.500	99,61
A	Bibit Unggul Ternak Itik Pedaging	216.386.000	215.927.000	459.000	99,79
521.213	Honor Output Kegiatan	12.000.000	12.000.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	204.386.000	203.927.000	459.000	99,78
	Bibit Unggul Ternak itik Pedaging 1806.108.S02.051A/B1/APBN2020 (Dr. Majjon Purba,S.Si,M.Si)			-	
521.213	Honor Output Kegiatan	12.000.000	12.000.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	204.386.000	203.927.000	459.000	99,78
B	Replacement (Penggantian Induk)	60.784.000	60.157.500	626.500	98,97
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	60.784.000	60.157.500	626.500	98,97
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	60.784.000	60.157.500	626.500	98,97
1806.201	Galur/rumpun unggul/ harapan ternak dan Tanaman Pakan Ternak [Base Line]	1.816.934.000	1.811.121.250	5.812.750	99,68
1806.201.001	Galur/rumpun ternak ruminansia	612.658.000	611.857.500	800.500	99,87
051	Pembentukan galur/rumpun ternak ruminansia	612.658.000	611.857.500	800.500	99,87
A	Pembentukan Rumpun Kambing Perah Unggul Produksi Susu dan Adaptif Iklim Tropis	314.633.000	313.974.700	658.300	99,79

No.	KEGIATAN /MAK (Ir. Anneke Anggraeni,M.Si,Ph.D)	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521.213	Honor Output Kegiatan	130.320.000	130.240.000	80.000	99,94
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	184.313.000	183.734.700	578.300	99,69
	Pembentukan Populasi F1 Saan PE(75,5% Saanen,12,5% PE) terseleksi produksi susu (laktasi 1) dan populasi F1 Saanen terseleksi pertumbuhan 1806.201.001.051A/C1/APBN2020 (Dr.Anneke Anggraeni,M.Si.Ph.D)	289.217.000	288.850.700	366.300	99,87
521.213	Honor Output Kegiatan	110.820.000	110.780.000	40.000	99,96
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	178.397.000	178.070.700	326.300	99,82
	Teknologi Pemanfaatan Hijauan Leguminosa sebagai Sumber tunggal protein untuk Pakan anak kambing betina Lepas Sapih 1806.201.001.051A/C2/APBN2020 (Ir. Dwi Yulistiani,M.App.Sc.Ph.D)	25.416.000	25.124.000	292.000	98,85
521.213	Honor Output Kegiatan	19.500.000	19.460.000	40.000	99,79
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	5.916.000	5.664.000	252.000	95,74
B	Pembentukan Rumpun Dan Galur Domba Komposit Secara Berkelanjutan (Dr. Ir. Chalid Thalib,M.S)	298.025.000	297.882.800	142.200	99,95
521.213	Honor Output Kegiatan	69.200.000	69.140.000	60.000	99,91
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	225.965.000	225.883.800	81.200	99,96
524.111	Belanja perjalanan biasa	2.860.000	2.859.000	1.000	
	Perbanyakan Domba Komposit Garut dan Bahtera agrinak,pengujian rumpun domba St croix indonesia dan peningkatan ekonomis berbasis reproduksi dan genetik	298.025.000	297.882.800	142.200	99,95

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
	1806.201.001.051B/D1/APBN2020 (Dr.Ir. Chalid Talib,M.S)				
521.213	Honor Output Kegiatan	69.200.000	69.140.000	60.000	99,91
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	225.965.000	225.883.800	81.200	99,96
524.111	Belanja perjalanan biasa	2.860.000	2.859.000	1.000	
1806.201.002	Galur/rumpun unggas dan aneka ternak	1.148.686.000	1.143.713.750	4.972.250	99,57
051	Pembentukan galur/rumpun unggas dan aneka ternak	707.557.000	703.747.250	3.809.750	99,46
A	Peningkatan Produktivitas Ayam Lokal (Dr. Ir. Tike Sartika)	707.557.000	703.747.250	3.809.750	99,46
521.211	Belanja bahan	21.062.000	21.060.880	1.120	99,99
521.213	Honor Output Kegiatan	126.000.000	124.225.000	1.775.000	98,59
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	560.495.000	558.461.370	2.033.630	99,64
	Seleksi Ayam KUB-1 dan KUB-kk generasi ke 6 untuk menghasilkan ayam KUB 2 1806.201.002.051A/E1/APBN2020 (Dr.Ir. Tike Sartika,M.Si)	329.241.580	329.090.300	151.280	99,95
521.211	Belanja Bahan	12.951.000	12.950.500	500	100,00
521.213	Honor Output Kegiatan	45.000.000	45.000.000	-	100,00
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	271.290.580	271.139.800	150.780	99,94
	Seleksi galur pejantan (male line) ayam lokal pedaging SenSi-1 agrinak dan gaosi dengan memperbaiki produksi telur 1806.201.002.051A/E2/APBN2020 (Komarudin,S.Pt.M.Sc)	335.173.420	333.229.950	1.943.470	99,42

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521.211	Belanja Bahan	6.514.220	6.513.600	620	99,99
521.213	Honor Output Kegiatan	54.000.000	53.940.000	60.000	99,89
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	274.659.200	272.776.350	1.882.850	99,31
	Pengaruh penambahan enzim terhadap performan ayam KUB masa bertumbuh dengan tingkat kepadatan gizi yang berbeda 1806.201.002.051A/E3/APBN2020 (Prof.Dr.Ir.Arnold P. Sinurat MS)	34.142.000	32.467.000	1.675.000	95,09
521.211	Belanja Bahan	1.596.780	1.596.780	-	100,00
521.213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	16.325.000	1.675.000	90,69
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	14.545.220	14.545.220	-	100,00
	Pemanfaatan tokoferol dan selenium untuk peningkatan kualitas semen dan teknologi sexing dengan metode otoskop 1806.201.002.051A/E4/APBN2020 (Dr.Soni Sopiya,S.Pt.M.P)	9.000.000	8.960.000	40.000	99,56
521.211	Belanja Bahan	-	-	-	
521.213	Honor Output Kegiatan	9.000.000	8.960.000	40.000	99,56
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	-	-	-	
B	Peningkatan Produktivitas Galur Kelinci NZW, Hyla dan Hycole Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi (Dra. Tuti Haryati.,M.Sc)	150.397.000	150.351.000	46.000	99,97
521.213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	18.000.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	132.397.000	132.351.000	46.000	99,97

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
	Seleksi keunggulan di dalam galur kelinci Hycle,Hyla dan NZW 1806.201.002.051B/F1/APBN2020 (Bayu Dewantoro,P.S.S.Pt.M.Sc)	132.397.000	132.351.000	46.000	99,97
521.213	Honor Output Kegiatan	-	-	-	
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	132.397.000	132.351.000	46.000	99,97
	Penggunaan mineral organik zinc-methionin pada pakan untuk meningkatkan produktifitas kelinci 1806.201.002.051B/F2/APBN2020 (Dra. Tuti Haryati M.Sc)	18.000.000	18.000.000	-	100,00
521.213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	18.000.000	-	100,00
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	-	-	-	
C	Peningkatan Efisiensi Produksi Itik dan Entog Lokal Menuju Pembentukan GPS dan PS Bibit Unggul (Dr. Ir. Rd.Triana Susanti)	290.732.000	289.615.500	1.116.500	99,62
521.213	Honor Output Kegiatan	26.000.000	25.980.000	20.000	99,92
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	264.732.000	263.635.500	1.096.500	99,59
	Seleksi itik alabio dan mojosari sebagai bibit GPS itik petelur 1806.201.002.051C/G1/APBN2020 (Dr.Ir.Rd.Triana Susanti)	178.920.000	178.560.000	360.000	99,80
521.213	Honor Output Kegiatan	8.000.000	7.980.000	20.000	99,75
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	170.920.000	170.580.000	340.000	99,80
	Seleksi entog putih lokal sebagai bibit tetua pembentuk itik serati 1806.201.002.051C/G2/APBN2020 (Dr.Ir.Rd.Triana Susanti)	111.812.000	111.055.500	756.500	99,32
521.213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	18.000.000	-	100,00

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	93.812.000	93.055.500	756.500	99,19
1806.201.003	Varietas tanaman pakan ternak	55.590.000	55.550.000	40.000	99,93
051	Pembentukan varietas tanaman pakan ternak	55.590.000	55.550.000	40.000	99,93
A	Optimalisasi Produktivitas Tanaman Pakan Ternak Secara Efisiensi Di Lahan Sub-optimal (Dr. Ahmad Fanindi, S.Pt, M.Si)	55.590.000	55.550.000	40.000	99,93
521.213	Honor Output Kegiatan	42.640.000	42.600.000	40.000	99,91
524.111	Belanja perjalanan biasa	12.950.000	12.950.000	-	100,00
	Uji adaptasi mutan putatif rumput benggala (<i>Panicum maximum</i>) pada lahan kering masam 1806.201.003.051A/H1/APBN2020 (Dr.Ahmad Fanindi, S.Pt.M.Si)	36.430.000	36.390.000	40.000	99,89
521.213	Honor Output Kegiatan	24.640.000	24.600.000	40.000	99,84
524.111	Belanja perjalanan biasa	11.790.000	11.790.000	-	100,00
	Teknologi budidaya dan seleksi tanaman pakan ternak toleran pada lahan kering salin 1806.201.003.051A/H2/APBN2020 (Drs. Endang Sutedi)	19.160.000	19.160.000	-	100,00
521.213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	18.000.000	-	100,00
524.111	Belanja perjalanan biasa	1.160.000	1.160.000	-	100,00
1806.202	Teknologi peternakan dan veteriner [Base Line]	553.805.000	552.715.340	1.089.660	99,80
1806.202.001	Teknologi peternakan	553.805.000	552.715.340	1.089.660	99,80

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
051	Perakitan teknologi peternakan	553.805.000	552.715.340	1.089.660	99,80
A	Perbaikan sumber genetik kerbau melalui seleksi teknologi reproduksi dan manajemen pakan (Ir. Lisa Praharani, M.Sc, Ph.D)	124.515.000	124.460.000	55.000	99,96
521.213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	36.000.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	88.515.000	88.460.000	55.000	99,94
	Pembentukan ternak kerbau unggul melalui teknologi seleksi dan transfer embrio 1806.202.001.051A/I1/APBN2020 (Dr. Lisa Praharani, M.Sc, Ph.D)	124.515.000	124.460.000	55.000	99,96
521.213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	36.000.000	-	100,00
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	88.515.000	88.460.000	55.000	99,94
C	Perbaikan Produktivitas Sapi Perah Melalui Pengembangan Teknologi Reproduksi, Nutrisi Dan Seleksi (Dr. Diana A Kusumaningrum, S.Pt, M.P)	203.475.000	202.776.390	698.610	99,66
521.211	Belanja bahan	3.160.000	3.160.000	-	100,00
521.213	Honor Output Kegiatan	72.000.000	71.800.000	200.000	99,72
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	128.315.000	127.816.390	498.610	99,61
	Pengaruh Imbuhan A. Oryzae terhadap performans sapi perah 1806.202.001.051C/K2/APBN2020 (Dra. Susana IWR)	203.475.000	202.776.390	698.610	99,66
521.211	Belanja Bahan	3.160.000	3.160.000	-	100,00
521.213	Honor Output Kegiatan	72.000.000	71.800.000	200.000	99,72

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	128.315.000	127.816.390	498.610	99,61
F	Teknologi Pengolahan untuk Meningkatkan Kualitas Pakan dan Menghasilkan Bahan (Dr. Wisri Puastuti,S.P.t,M.Si)	4.560.000	4.500.000	60.000	98,68
521.213	Honor Output Kegiatan	4.560.000	4.500.000	60.000	98,68
	Teknologi Pengolahan Pakan untuk menghasilkan Jagung analog sebagai sumber Energi1806.202.001.051F/N1/APBN20 20 (Dr. Majjon Purba,S.Si.M.Si)	4.560.000	4.500.000	60.000	98,68
521.213	Honor Output Kegiatan	4.560.000	4.500.000	60.000	98,68
G	Evaluasi Performa Sapi Belgian Blue (BB) Murni dan BB-FH (Dr.drh.Riasari G. Sianturi,M.Sc)	221.255.000	220.978.950	276.050	99,88
521.213	Honor Output Kegiatan	54.000.000	54.000.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	167.255.000	166.978.950	276.050	99,83
	Perbanyak populasi sapi BB-murni dan BB-cross (BBxHH) dan Kinerja Reproduksi Sapi Belgian Blue Murni dan BBxHH yang Jantan dan Betina 1806.202.001.051G/O1/APBN2020 (Dr.drh.Ria Sari Gail Sianturi,M.Sc)	93.016.000	92.819.000	197.000	99,79
521.213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	36.000.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	57.016.000	56.819.000	197.000	99,65
	Performans Sapi Belgian Blue calon pejantan dan Sapi Belgian Blue silangan dengan pakan berbasis legum 1806.202.001.051G/O2/APBN2020 (Dr.Elizabeth Wina,M.Sc)	128.239.000	128.159.950	79.050	99,94
521.213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	18.000.000	-	100,00

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	110.239.000	110.159.950	79.050	99,93
1806.203	Bibit sumber ternak [Base Line]	899.447.000	896.600.870	2.846.130	99,68
1806.203.001	Bibit/benih sumber ternak ruminansia	147.842.000	147.314.530	527.470	99,64
051	Produksi Bibit Sumber Ternak Ruminansia	147.842.000	147.314.530	527.470	99,64
A	Produksi Bibit Domba Untuk Percepatan (Ir. Dwi Priyanto,MS)	147.842.000	147.314.530	527.470	99,64
521.213	Honor Output Kegiatan	54.000.000	53.580.000	420.000	99,22
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	86.032.000	85.934.530	97.470	99,89
524.111	Belanja perjalanan biasa	7.810.000	7.800.000	10.000	99,87
	Produksi bibit domba unggul untuk percepatan diseminasi 1806.203.001.051A/P1/APBN2020 (Ir. Dwi Priyanto,M.S)	147.842.000	147.314.530	527.470	99,64
521.213	Honor Output Kegiatan	54.000.000	53.580.000	420.000	99,22
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	86.032.000	85.934.530	97.470	99,89
524.111	Belanja perjalanan biasa	7.810.000	7.800.000	10.000	99,87
1806.203.002	Bibit sumber unggas dan aneka ternak	751.605.000	749.286.340	2.318.660	99,69
051	Produksi bibit sumber unggas dan aneka ternak	751.605.000	749.286.340	2.318.660	99,69
A	Produksi Bibit Ayam Kampung Unggul Untuk Percepatan Diseminasi (Ir. Haznelly Zainal,M.P)	431.882.000	430.359.840	1.522.160	99,65
521.211	Belanja Bahan	12.500.000	12.500.000	-	100,00

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521.213	Honor Output Kegiatan	120.000.000	120.000.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	285.462.000	284.979.840	482.160	99,83
522.191	Belanja Jasa Lainnya	12.600.000	11.600.000	1.000.000	92,06
524.111	Belanja perjalanan biasa	1.320.000	1.280.000	40.000	96,97
	Produksi bibit ayam kampung untuk percepatan diseminasi 1806.203.002.051A/Q1/APBN2020 (Ir. Haznelly Zainal,M.P)	431.882.000	430.359.840	1.522.160	99,65
521.211	Belanja Bahan	12.500.000	12.500.000	-	100,00
521.213	Honor Output Kegiatan	120.000.000	120.000.000	-	100,00
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	285.462.000	284.979.840	482.160	99,83
522.191	Belanja Jasa Lainnya	12.600.000	11.600.000	1.000.000	92,06
524.111	Belanja perjalanan biasa	1.320.000	1.280.000	40.000	96,97
B	Produksi Bibit Itik Petelur Unggul Untuk Percepatan Diseminasi (Dr.Tatan Kostaman,S.Si,M.P)	319.723.000	318.926.500	796.500	99,75
521.211	Belanja Bahan	10.000.000	10.000.000	-	100,00
521.213	Honor Output Kegiatan	72.000.000	72.000.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	235.673.000	234.876.500	796.500	99,66
524.111	Belanja perjalanan biasa	2.050.000	2.050.000	-	100,00
	Produksi bibit itik petelur unggul untuk percepatan diseminasi 1806.203.002.051B/R1/APBN2020 (Dr. Tatan Kostaman,S.Si,M.P)	319.723.000	318.926.500	796.500	99,75

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521.211	Belanja Bahan	10.000.000	10.000.000	-	100,00
521.213	Honor Output Kegiatan	72.000.000	72.000.000	-	100,00
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	235.673.000	234.876.500	796.500	99,66
524.111	Belanja perjalanan biasa	2.050.000	2.050.000	-	100,00
1806.214	Diseminasi teknologi [Base Line]	278.797.000	278.427.670	369.330	99,87
051	Diseminasi teknologi peternakan dan veteriner sebagai layanan	211.347.000	211.178.270	168.730	99,92
A	Promosi dan Kerjasama	51.325.000	51.219.020	105.980	99,79
521.211	Belanja Bahan	22.600.000	22.596.020	3.980	99,98
521.811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	12.000.000	11.941.800	58.200	99,52
524.111	Belanja perjalanan biasa	16.725.000	16.681.200	43.800	99,74
521.211	Belanja Bahan	22.600.000	22.596.020	3.980	99,98
521.811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	12.000.000	11.941.800	58.200	99,52
524.111	Belanja perjalanan biasa	16.725.000	16.681.200	43.800	99,74
B	Ekspose, Visitor Plot dan Pameran	96.522.000	96.466.850	55.150	99,94
521.211	Belanja bahan	27.000.000	26.986.500	13.500	99,95
521.213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	36.000.000	-	100,00
521.219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4.000.000	3.989.850	10.150	99,75

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521.811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25.800.000	25.783.500	16.500	99,94
524.111	Belanja perjalanan biasa	3.722.000	3.707.000	15.000	99,60
521.211	Belanja Bahan	27.000.000	26.986.500	13.500	99,95
521.213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	36.000.000	-	100,00
521.219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4.000.000	3.989.850	10.150	99,75
521.811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25.800.000	25.783.500	16.500	99,94
524.111	Belanja perjalanan biasa	3.722.000	3.707.000	15.000	99,60
C	Perpustakaan	13.500.000	13.498.000	2.000	99,99
521.211	Belanja bahan	8.000.000	7.998.000	2.000	99,98
524.111	Belanja perjalanan biasa	5.500.000	5.500.000	-	100,00
521.211	Belanja Bahan	8.000.000	7.998.000	2.000	99,98
524.111	Belanja perjalanan biasa	5.500.000	5.500.000	-	100,00
D	Taman Agro Inovasi dan Tagrimart	50.000.000	49.994.400	5.600	99,99
521.219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	50.000.000	49.994.400	5.600	99,99
052	Diseminasi teknologi peternakan dan veteriner mendukung program Kementan	67.450.000	67.249.400	200.600	99,70
A	Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Teknologi UPSUS SIWAB (Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak,S.Pt,M.P)	50.000.000	49.799.400	200.600	99,60
	Belanja Bahan				

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521.211		12.600.000	12.557.400	42.600	99,66
521.213	Honor Output Kegiatan	22.400.000	22.400.000	-	100,00
524.111	Belanja perjalanan biasa	15.000.000	14.842.000	158.000	98,95
	Pendampingan,Supervisi,koordinasi,bi mbingan teknis,mendukung program utama Kementerian Pertanaian1806.214.--- .052A/S1/APBN2020 (Dr.Andi Baso Lompengeng Ishak,S.Pt.M.P)	50.000.000	49.799.400	200.600	99,60
521.211	Belanja Bahan	12.600.000	12.557.400	42.600	99,66
521.213	Honor Output Kegiatan	22.400.000	22.400.000	-	100,00
524.111	Belanja perjalanan biasa	15.000.000	14.842.000	158.000	98,95
B	Pendampingan, Pengembangan, Koordinasi, Bimbingan dan dukungan SAPIRA (Dr.Ir. Iwan Herdiawan,M.P)	17.450.000	17.450.000	-	100,00
521.213	Honor Output Kegiatan	10.160.000	10.160.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7.290.000	7.290.000	-	100,00
	Perbaikan kualitas dan ketersediaan pakan dalam upaya peningkatan performan ternak sapi di lahan perkebunan sawit secara berkelanjutan mendukung kawasan pertanian sejahtera (SAPIRA) 1806.214.----.052B/T1/APBN 2020 (Dr.Iwan Herdiawan,M.P)	17.450.000	17.450.000	-	100,00
521.213	Honor Output Kegiatan	10.160.000	10.160.000	-	100,00
	- UHL/UPM	10.160.000	10.160.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7.290.000	7.290.000	-	100,00
	- Obat/Vaksin/desinfektan				

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
		2.865.000	2.865.000	-	100,00
	- Bibit Rumput dan Legum	4.425.000	4.425.000	-	100,00
1806.215	SDG ternak, tanaman pakan ternak serta mikroba peternakan [Base Line]	298.211.000	295.672.700	2.538.300	99,15
1806.215.001	SDG ternak ruminansia	155.110.000	155.106.000	4.000	100,00
051	Produksi SDG ternak ruminansia	155.110.000	155.106.000	4.000	100,00
A	Eksplorasi/ Koleksi/ Karakterisasi dan Evaluasi SDG Ternak Ruminansia (Ir.Umi Adiati)	155.110.000	155.106.000	4.000	100,00
521213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	36.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	119.110.000	119.106.000	4.000	100,00
	Ekplorasi,koleksi,karakterisasi dan evaluasi sumber daya genetik ternak ruminansia 1806.215.001.051A/U1/APBN2020 (Ir. Umi Adiati)	155.110.000	155.106.000	4.000	100,00
521213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	36.000.000	-	100,00
	- Honorarium Pembantu Lapangan	36.000.000	36.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	119.110.000	119.106.000	4.000	100,00
	- Pakan ternak	114.110.000	114.110.000	-	100,00
	- Mineral Blok	2.500.000	2.500.000	-	100,00
	- Obat / Vaksin / Desinfektan	2.500.000	2.496.000	4.000	99,84
1806.215.	SDG unggas dan aneka ternak	143.101.000	140.566.700	2.534.300	98,23

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
002					
051	Produksi SDG unggas dan aneka ternak	143.101.000	140.566.700	2.534.300	98,23
A	Eksplorasi/ Koleksi/ Karakterisasi dan Evaluasi SDG Ternak Unggas (Dr. Tatan Kostaman,S.Si,M.P)	143.101.000	140.566.700	2.534.300	98,23
521213	Honor Output Kegiatan	54.000.000	54.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	86.641.000	84.148.200	2.492.800	97,12
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	2.460.000	2.418.500	41.500	98,31
	Ekplorasi,koleksi,karakterisasi dan evaluasi sumber daya genetik ternak non ruminasia 1806.215.002.051A/V1/APBN2020 (Dr. Tatan Kostaman,S.Si,M.P)	143.101.000	140.566.700	2.534.300	98,23
521213	Honor Output Kegiatan	54.000.000	54.000.000	-	100,00
	- Honorarium Pembantu Lapangan	54.000.000	54.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	86.641.000	84.148.200	2.492.800	97,12
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	2.460.000	2.418.500	41.500	98,31
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	22.624.344.000	21.434.570.068	1.189.773.932	94,74
1809.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I [Base Line]	3.239.921.000	3.185.181.194	54.739.806	98,31
1809.950.001	Manajemen Kegiatan Balitbangtan	3.239.921.000	3.185.181.194	54.739.806	98,31
051	Penyusunan rencana program; dan Penyusunan rencana anggaran	119.429.000	118.468.300	960.700	99,20
A	Perencanaan dan I-Prog				

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
		52.385.000	52.042.000	343.000	99,35
521211	Belanja Bahan	7.960.000	7.960.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.500.000	10.222.000	278.000	97,35
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	31.000.000	31.000.000	-	100,00
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.925.000	2.860.000	65.000	97,78
521211	Belanja Bahan	7.960.000	7.960.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.500.000	10.222.000	278.000	97,35
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	31.000.000	31.000.000	-	100,00
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.925.000	2.860.000	65.000	97,78
B	Koordinator Program dan Evaluasi	67.044.000	66.426.300	617.700	99,08
521211	Belanja Bahan	10.000.000	9.903.750	96.250	99,04
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13.000.000	12.858.400	141.600	98,91
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	39.699.000	39.374.150	324.850	99,18
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.345.000	4.290.000	55.000	98,73
521211	Belanja Bahan	10.000.000	9.903.750	96.250	99,04
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13.000.000	12.858.400	141.600	98,91
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	39.699.000	39.374.150	324.850	99,18
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.345.000	4.290.000	55.000	98,73

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	109.600.000	109.297.340	302.660	99,72
A	Sistem Pengendalian Intern (SPI)	61.000.000	60.995.040	4.960	99,99
521211	Belanja Bahan	11.000.000	10.996.440	3.560	99,97
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	50.000.000	49.998.600	1.400	100,00
521211	Belanja Bahan	11.000.000	10.996.440	3.560	99,97
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	50.000.000	49.998.600	1.400	100,00
B	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	48.600.000	48.302.300	297.700	99,39
521211	Belanja Bahan	25.500.000	25.202.500	297.500	98,83
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	23.100.000	23.099.800	200	100,00
521211	Belanja Bahan	25.500.000	25.202.500	297.500	98,83
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	23.100.000	23.099.800	200	100,00
054	Pengelolaan keuangan	69.140.000	69.089.750	50.250	99,93
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	69.140.000	69.089.750	50.250	99,93
521211	Belanja Bahan	14.000.000	13.999.750	250	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	20.500.000	20.500.000	-	100,00
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	15.890.000	15.890.000	-	100,00
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.750.000	18.700.000	50.000	99,73

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521211	Belanja Bahan	14.000.000	13.999.750	250	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	20.500.000	20.500.000	-	100,00
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	15.890.000	15.890.000	-	100,00
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.750.000	18.700.000	50.000	99,73
057	Pengelolaan kepegawaian	41.250.000	41.177.608	72.392	99,82
A	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	41.250.000	41.177.608	72.392	99,82
521211	Belanja Bahan	8.000.000	7.986.500	13.500	99,83
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14.500.000	14.497.908	2.092	99,99
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	18.750.000	18.693.200	56.800	99,70
521211	Belanja Bahan	8.000.000	7.986.500	13.500	99,83
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14.500.000	14.497.908	2.092	99,99
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	18.750.000	18.693.200	56.800	99,70
	- Koordinasi dan Konsultasi/ Monitoring dan Evaluasi Kepegawaian	18.750.000	18.693.200	56.800	99,70
058	Pelayanan umum dan perlengkapan	1.750.952.000	1.734.337.268	16.614.732	99,05
A	Pembinaan Administrasi Ketatausahaan	375.340.000	374.825.130	514.870	99,86
521211	Belanja Bahan	121.800.000	121.390.500	409.500	99,66
521213	Honor Output Kegiatan	1.680.000	1.680.000	-	100,00

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7.860.000	7.842.580	17.420	99,78
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	244.000.000	243.912.050	87.950	99,96
521211	Belanja Bahan	121.800.000	121.390.500	409.500	99,66
521213	Honor Output Kegiatan	1.680.000	1.680.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7.860.000	7.842.580	17.420	99,78
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	244.000.000	243.912.050	87.950	99,96
B	Pengelolaan Sarana Penelitian	989.457.000	975.678.458	13.778.542	98,61
521211	Belanja Bahan	102.606.000	102.195.925	410.075	99,60
521213	Honor Output Kegiatan	418.720.000	406.360.000	12.360.000	97,05
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	376.076.000	375.088.583	987.417	99,74
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	79.055.000	79.053.950	1.050	100,00
524.113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	13.000.000	12.980.000	20.000	99,85
521211	Belanja Bahan	102.606.000	102.195.925	410.075	99,60
521213	Honor Output Kegiatan	418.720.000	406.360.000	12.360.000	97,05
a	- UHL dan UPM kebun/ kandang/ laboratorium/ penyusunan data/ hari libur dan cuti nasional	175.280.000	175.275.000	5.000	100,00
b	- UHL penanaman TPT/ pemeliharaan TPT di KP.Ciawi/ Bogor/ K.Pandak/ Cicadas/ Subang	129.760.000	129.745.000	15.000	99,99
c	- UHL perawat ternak Ruminan /				

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
	Non Ruminan	113.680.000	101.340.000	12.340.000	89,14
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	376.076.000	375.088.583	987.417	99,74
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	79.055.000	79.053.950	1.050	100,00
524.113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	13.000.000	12.980.000	20.000	99,85
C	Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan	294.579.000	292.288.680	2.290.320	99,22
521.111	Belanja Keperluan Perkantoran	6.000.000	5.895.700	104.300	98,26
521211	Belanja Bahan	52.000.000	51.095.200	904.800	98,26
521213	Honor Output Kegiatan	206.160.000	205.440.000	720.000	99,65
523.121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	24.999.000	24.482.780	516.220	97,94
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	5.420.000	5.375.000	45.000	99,17
521.111	Belanja Keperluan Perkantoran	6.000.000	5.895.700	104.300	98,26
521211	Belanja Bahan	52.000.000	51.095.200	904.800	98,26
521213	Honor Output Kegiatan	206.160.000	205.440.000	720.000	99,65
523.121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	24.999.000	24.482.780	516.220	97,94
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	5.420.000	5.375.000	45.000	99,17
D	Pelayanan Publik	46.376.000	46.345.000	31.000	99,93
521213	Honor Output Kegiatan	24.000.000	24.000.000	-	100,00
521.219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10.000.000	10.000.000	-	100,00

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	12.376.000	12.345.000	31.000	99,75
521213	Honor Output Kegiatan	24.000.000	24.000.000	-	100,00
521.219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10.000.000	10.000.000	-	100,00
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	12.376.000	12.345.000	31.000	99,75
E	Penataan Pengairan Kebun Rumput Kaupandak	45.200.000	45.200.000	-	100,00
521.219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	45.200.000	45.200.000	-	100,00
521.219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	45.200.000	45.200.000	-	100,00
065	Pengelolaan Laboratorium	43.000.000	42.690.698	309.302	99,28
A	Pengelolaan Laboratorium Akreditasi dan Laboratorium Penelitian	43.000.000	42.690.698	309.302	99,28
521211	Belanja Bahan	1.833.000	1.751.000	82.000	95,53
521213	Honor Output Kegiatan	3.600.000	3.600.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.067.000	1.998.698	68.302	96,70
521.832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	25.000.000	24.866.000	134.000	99,46
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	10.500.000	10.475.000	25.000	99,76
521211	Belanja Bahan	1.833.000	1.751.000	82.000	95,53
521213	Honor Output Kegiatan	3.600.000	3.600.000	-	100,00
521.811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.067.000	1.998.698	68.302	96,70

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
521.832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	25.000.000	24.866.000	134.000	99,46
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	10.500.000	10.475.000	25.000	99,76
066	Pengelolaan PNPB	1.057.320.000	1.021.094.430	36.225.570	96,57
A	Operasional Kegiatan PNPB	1.057.320.000	1.021.094.430	36.225.570	96,57
521.115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	8.000.000	8.000.000	-	100,00
521.211	Belanja Bahan	219.675.000	219.673.100	1.900	100,00
521.213	Belanja Honor Output Kegiatan	132.640.000	131.080.000	1.560.000	98,82
521.811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	691.125.000	656.466.330	34.658.670	94,99
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	5.880.000	5.875.000	5.000	99,91
521.115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	8.000.000	8.000.000	-	100,00
521.211	Belanja Bahan	219.675.000	219.673.100	1.900	100,00
521.213	Belanja Honor Output Kegiatan	132.640.000	131.080.000	1.560.000	98,82
521.811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	691.125.000	656.466.330	34.658.670	94,99
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	5.880.000	5.875.000	5.000	99,91
067	Pengelolaan Kelembagaan dan Akreditasi	49.230.000	49.025.800	204.200	99,59
A	Sertifikasi Sistem Mutu dan Personil	49.230.000	49.025.800	204.200	99,59
521.211	Belanja Bahan	46.000.000	45.795.800	204.200	99,56

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	3.230.000	3.230.000	-	100,00
521.211	Belanja Bahan	46.000.000	45.795.800	204.200	99,56
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	3.230.000	3.230.000	-	100,00
1809.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal [Base Line]	619.240.000	615.363.000	3.877.000	99,37
1809.951.003	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor	100.000.000	100.000.000	-	100,00
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100.000.000	100.000.000	-	100,00
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100.000.000	100.000.000	-	100,00
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	100.000.000	100.000.000	-	100,00
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	100.000.000	100.000.000	-	100,00
053	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	130.000.000	129.199.000	801.000	99,38
A	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	130.000.000	129.199.000	801.000	99,38
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	84.800.000	84.000.000	800.000	99,06
532119	Belanja Modal Penanganan Pandemi Covid-19	45.200.000	45.199.000	1.000	100,00
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	84.800.000	84.000.000	800.000	99,06
532119	Belanja Modal Penanganan Pandemi Covid-19	45.200.000	45.199.000	1.000	100,00
054	Pembangunan dan Renovasi Gedung	389.240.000	386.164.000	3.076.000	99,21
A	Pembangunan dan Renovasi Gedung				

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
	Bangunan	389.240.000	386.164.000	3.076.000	99,21
533115	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	100.000.000	99.000.000	1.000.000	99,00
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	289.240.000	287.164.000	2.076.000	99,28
1809.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	18.765.183.000	17.634.025.874	1.131.157.126	93,97
001	Gaji dan Tunjangan	12.859.026.000	11.979.933.671	879.092.329	93,16
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12.859.026.000	11.979.933.671	879.092.329	93,16
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	7.885.028.000	7.481.716.260	403.311.740	94,89
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	212.000	104.052	107.948	49,08
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	613.091.000	580.774.740	32.316.260	94,73
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	148.927.000	135.401.610	13.525.390	90,92
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	45.730.000	40.320.000	5.410.000	88,17
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.542.336.000	1.472.720.000	69.616.000	95,49
511125	Belanja Tunj. PPH PNS	128.061.000	98.441.609	29.619.391	76,87
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	409.471.000	345.443.400	64.027.600	84,36
511129	Belanja Uang Makan PNS	1.444.698.000	1.207.473.000	237.225.000	83,58
511.151	Belanja Tunjangan Umum PNS	213.692.000	192.795.000	20.897.000	90,22
512211	Belanja uang lembur	427.780.000	424.744.000	3.036.000	99,29
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	5.906.157.000	5.654.092.203	252.064.797	95,73

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
A	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	226.240.000	205.825.600	20.414.400	90,98
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	226.240.000	205.825.600	20.414.400	90,98
B	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.143.600.000	972.693.683	170.906.317	85,06
521.111	Belanja Keperluan Perkantoran	67.500.000	55.707.835	11.792.165	82,53
522.111	Belanja Langganan Listrik	1.044.000.000	899.186.236	144.813.764	86,13
522.112	Belanja Langganan Telepon	28.500.000	14.381.926	14.118.074	50,46
522.113	Belanja Langganan Air	3.600.000	3.417.686	182.314	94,94
C	PEMELIHARAAN PERKANTORAN	1.600.127.000	1.584.515.216	15.611.784	99,02
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	228.516.000	227.085.000	1.431.000	99,37
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.371.611.000	1.357.430.216	14.180.784	98,97
D	Pembayaran terkait Operasional Kantor	2.236.190.000	2.195.474.413	40.715.587	98,18
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2.072.380.000	2.031.700.043	40.679.957	98,04
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	49.500.000	49.499.700	300	100,00
521.211	Belanja Bahan	114.310.000	114.274.670	35.330	99,97
E	Percepatan Pencegahan Covid-19	700.000.000	695.583.291	4.416.709	99,37
521.131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	362.058.000	361.742.539	315.461	99,91
521.841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-	218.902.000	215.108.752	3.793.248	98,27

No.	KEGIATAN / MAK	PAGU	Realisasi	Sisa	%
522.192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-	119.040.000	118.732.000	308.000	99,74
	A. Pagu Anggaran Dalam DIPA	26.943.247.000	25.711.534.948	1.231.712.052	95,43
	BELANJA PEGAWAI (1809.51xxxx)	12.859.026.000	11.979.933.671	879.092.329	93,16
	BELANJA BARANG (52xxxx)	13.464.981.000	13.116.238.277	348.742.723	97,41
	BELANJA BARANG (1806.52xxxx) NOP	4.318.903.000	4.304.964.880	13.938.120	99,68
	BELANJA BARANG (1806.52xxxx) Bekerja	-	-	-	-
	BELANJA BARANG (1809.52xxxx) NOP	3.239.921.000	3.185.181.194	54.739.806	98,31
	BELANJA BARANG (1809.52xxxx) OP	5.906.157.000	5.626.092.203	280.064.797	95,26
	BELANJA MODAL (1809.53xxxx)	619.240.000	615.363.000	3.877.000	99,37
	Pengembalian kelebihan pertanggung jawaban				
	JUMLAH REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN INI	25.711.534.948	95		
	SISA ANGGARAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	1.231.712.052	5		

Lampiran 4. SK Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR 1202/Kpts/PW.410/H/12/2020

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2020;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan hasil penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

-2-

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1813) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);

-3-

9. Keputusan Presiden Nomor 20/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
11. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 877/Kpts/OT.240/H/09/2020 tentang Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2020.

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Penelitian Dan Pengembangan Tahun 2020 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai ZI
1	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	82,87
2	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	79,19
3	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	86,39
4	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	80,93
5	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	84,25
6	Balai Penelitian Tanaman Serealia	82,35
7	Loka Penelitian Penyakit Tungro	74,89

-4-

No.	Satuan Kerja	Nilai ZI
8	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	89,29
9	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	81,99
10	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	74,89
11	Balai Penelitian Tanaman Hias	84,31
12	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropik	72,64
13	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	69,48
14	Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat	86,77
15	Balai Penelitian Tanaman Palma	61,98
16	Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar	80,65
17	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	86,20
18	Balai Penelitian Ternak	80,20
19	Loka Penelitian Sapi Potong	80,06
20	Loka Penelitian Kambing Potong	84,74
21	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	80,75
22	Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	80,94
23	Balai Penelitian Tanah	82,12
24	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	87,08
25	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	84,22
26	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh	72,50
27	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara	83,16
28	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat	77,58
29	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan	71,61
30	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bangka Belitung	76,25

-6-

No.	Satuan Kerja	Nilai ZI
50	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara	85,08
51	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah	89,66
52	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan	67,41
53	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo	72,81
54	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku	68,91
55	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara	86,09
56	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua	77,72
57	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat	84,53
58	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	82,06

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Desember 2020



KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN,

FADRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Lampiran 5. Dokumen Berita Acara Serah Terima

**KEMENTERIAN PERTANIAN**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TERNAK
Jalan Veteran III Ciawi - Bogor 16720 P.O. Box 221
TELEPON (0251) 8240752-8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754
WEBSITE : www.balitnak.litbang.pertanian.go.id, E-mail : balitnak@litbang.pertanian.go.id, balitnak@indo.net.id
 

BERITA ACARA
PENYERAHAN TANAMAN PAKAN TERNAK
Nomor: B- ~~1863~~ /PK.040/H.5.2/09/2020

Pada hari ini **RABU** tanggal **DUA** bulan **SEPTEMBER** tahun **DUA RIBU DUA PULUH**, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt., M.P.
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Ternak
Alamat : Jl. Veteran III, Ciawi, Bogor 16720

Selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si.
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Sulawesi Barat
Alamat : Jl. Abdul Malik Pattana Endeng, Simboro Dan Kepulauan, Binanga, Kec. Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat 91512

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya berdasarkan diseminasi bibit leguminosa unggul Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat dalam upaya mendukung penyebaran Inovasi Teknologi Balitbangtan.

PIHAK KESATU menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA**, *Leucaena KX2*, *Stylosanthes guianensis*, *Indigofera zollingeriana* dan *Zapoteca tetragona* masing-masing sebanyak 250 gram. **PIHAK KEDUA** menerima dengan baik dalam jumlah yang cukup dari **PIHAK KESATU**. Laporan perkembangan secara berkala akan dimonitor oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA**.

Demikian Berita Acara Penyerahan Tanaman Pakan Ternak ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 2 September 2020

PIHAK KESATU


ANDI BASO LOMPENGENG ISHAK dy

PIHAK KEDUA


NURDIAH HUSNAH



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TERNAK

Jalan Veteran III Ciawi - Bogor 16720 P.O. Box 221
TELEPON (0251) 8240752-8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754
WEBSITE : www.balitnak.litbang.pertanian.go.id, E-mail : balitnak@litbang.pertanian.go.id, balitnak@indo.net.id



BERITA ACARA
PENYERAHAN TANAMAN PAKAN TERNAK
Nomor: B-598 /PK.040/H.5.2/02/2020

Pada hari ini **RABU** tanggal **DUA PULUH ENAM** bulan **FEBRUARI** tahun **DUA RIBU DUA PULUH**, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt., M.P.
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Ternak
Alamat : Jl. Veteran III, Ciawi, Bogor 16720

Selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Dr. Ir. Wahyu Wibawa, M.P.
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung
Alamat : Jl. Hl. Z.A. Pagar Alam No. 1A Rajabasa, Bandar Lampung 35145

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya berdasarkan surat dari Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, tanggal 05 Februari 2020, perihal Permohonan Bantuan Benih Rumput, dalam upaya mendukung Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan.

PIHAK KESATU menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA**, *Brachiaria humidicola*, *Stenotaphrum secundatum*, *Brachiaria decumbens*, *Paspalum guenarum*, *Brachiaria brizantha*, *Brachiaria ruziziensis*, *Panicum maximum* cv *Purple guinea*, *Panicum maximum* cv *Riversdale*, *Panicum maximum* cv *Natsuyutaka*, *Penisetum purpureum* cv *Mott*, *Cloris gayana*, *Cynodon dactylon*, *Cynodon placteslus*, *Setaria splendida*, *Vertiver zyzanoides*, *Paspalum notatum*, *Arachis glabrata* (leguminosa), *Arachis pintol* (leguminosa), *Digitaria milanjana*, *Cenchrus ciliaris*, masing-masing sebanyak 100 (seratus) anakan. **PIHAK KEDUA** menerima dengan baik dalam jumlah yang cukup dari **PIHAK KESATU**. Laporan perkembangan secara berkala akan dimonitor oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA**.

Demikian Berita Acara Penyerahan Tanaman Pakan Ternak ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 26 Februari 2020

PIHAK KEDUA

WAHYU WIBAWA

PIHAK KESATU

ANDI BASO LOMPENGENG ISHAK



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TERNAK

Jalan Veteran III Ciawi - Bogor 16720 P.O. Box 221

TELEPON (0251) 8240752-8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754

WEBSITE : www.balitnak.litbang.pertanian.go.id, E-mail : balitnak@litbang.pertanian.go.id, balitnak@indo.net.id



**BERITA ACARA
PENYERAHAN TERNAK**
Nomor: B- 189 /PK.040/H.5.2/09/2020

Pada hari ini **SENIN** tanggal **TUJUH** bulan **SEPTEMBER** tahun **DUA RIBU DUA PULUH**, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt., M.P.
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Ternak
Alamat : Jl. Veteran III, Ciawi, Bogor 16720

Selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Dr. Ir. Hidayat Bambang Setyawan, M.M.
Jabatan : Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian
Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan Kampus Bumi Tegal Boto, Jember

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya berdasarkan naskah Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Pertanian Universitas Jember dengan Balai Penelitian Ternak nomor 1143/UN25.1.3/PS.4/2020 dan B-640/PK.230/H.5.2/02/2020, tentang Model Pengembangan Inovasi Teknologi Bibit Domba dan Kambing Unggul Balitbangtan, Tanggal 12 Februari 2020, dalam upaya mendukung penyebaran Inovasi teknologi Balitbangtan.

PIHAK KESATU menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA**, kambing Anpera betina sebanyak 20 (dua puluh) ekor, kambing Anpera Jantan 5 (lima) ekor, domba Bahtera Agrinak betina 10 (sepuluh) ekor dan domba Bahtera Agrinak jantan 5 (lima). **PIHAK KEDUA** menerima dengan baik dalam jumlah yang cukup dari **PIHAK KESATU**. Laporan perkembangan secara berkala akan dimonitor oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA**.

Demikian Berita Acara Penyerahan Ternak dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 7 September 2020

PIHAK KEDUA

HIDAYAT BAMBANG SETYAWAN

PIHAK KESATU

ANDI BASO LOMPENGENG ISHAK



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TERNAK

Jalan Veteran III Ciawi - Bogor 16720 P.O. Box 221

TELEPON (0251) 8240752-8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754

WEBSITE : www.balitnak.litbang.pertanian.go.id, E-mail : balitnak@litbang.pertanian.go.id, balitnak@indo.net.id



**BERITA ACARA
PENYERAHAN TANAMAN PAKAN TERNAK**

Nomor: B-1312/PK.040/H.5.2/06/2020

Pada hari ini **KAMIS** tanggal **DUA PULUH LIMA** bulan **JUNI** tahun **DUA RIBU DUA PULUH**, Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt., M.P.
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Ternak
Alamat : Jl. Veteran III, Ciawi, Bogor 16720

Selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Sugandi
Jabatan : Ketua Kelompok Tani Mandiri
Alamat : Kampung Cikondang RT 10/04 Katulampa, Bogor Timur

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dalam upaya mendukung Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan.

PIHAK KESATU menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA**, *Indigofera zollingeriana* (Indigofera) sebanyak 200 polybag, *Pennisetum purpureum* cv Molt (Odot) sebanyak 200 polybag dan *Panicum maximum* cv *Riversdale* (Benggala) sebanyak 200 polybag. **PIHAK KEDUA** menerima dengan baik dalam jumlah yang cukup dari **PIHAK KESATU**. Laporan perkembangan secara berkala akan dimonitor oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA**.

Demikian Berita Acara Penyerahan Ternak dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 25 Juni 2020

PIHAK KEDUA

SUGANDI



ANDI BASO LOMPENGENG ISHAK



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TERNAK

Jalan Veteran III Ciawi - Bogor 16720 P.O. Box 221
TELEPON (0251) 8240752-8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754
WEBSITE : www.balitnak.litbang.pertanian.go.id, E-mail : balitnak@litbang.pertanian.go.id, balitnak@indo.net.id



**BERITA ACARA
PENYERAHAN TERNAK**

Nomor: B- 1976 /PK.040/H.5.2/09/2020

Pada hari ini **JUM'AT** tanggal **DELAPAN BELAS** bulan **SEPTEMBER** tahun **DUA RIBU DUA PULUH**, Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt., M.P.
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Ternak
Alamat : Jl. Veteran III, Ciawi, Bogor 16720

Selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

Nama : Mardiyono
Jabatan : Ketua Kelompok Ternak "Berkah Rizki"
Alamat : Dusun Dukuh Tengah RT 01 RW 01 Desa Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap 53263

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya berdasarkan permohonan Ketua Kelompok Ternak "Berkah Rizki" melalui surat Nomor 03/POKTAN/IX/2020, tanggal 1 September 2020, perihal Permohonan Bantuan Ternak Kambing, dalam rangka mendukung Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan.

PIHAK KESATU menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** kambing Anpera betina sebanyak 12 (dua belas) dan kambing Anpera jantan sebanyak 3 (tiga) ekor. **PIHAK KEDUA** menerima dengan baik dalam jumlah yang cukup dari **PIHAK KESATU**. Laporan perkembangan secara berkala akan dimonitor oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA**.

Demikian Berita Acara Penyerahan Ternak dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 18 September 2020

PIHAK KEDUA


MARDIYONO

PIHAK KESATU


ANDI BASO LOMPENGENG ISHAK

Lampiran 6. Sertifikat Laboratorium BALITNAK

